

**PENGARUH *CYBERLOAFING* DAN *SELF CONTROL*
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

VENSKY CAROLLINE

NIM : 200501110087

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2024**

**PENGARUH *CYBERLOAFING* DAN *SELF CONTROL*
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh :
VENSKY CAROLLINE
NIM : 200501110087

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *CYBERLOAFING* DAN *SELF CONTROL* TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh

Vensky Carolline

NIM : 200501110087

Telah Disetujui Pada Tanggal 22 Maret 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Fauzan Almanshur, ST., MM

NIP. 197311172005011003

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *CYBERLOAFING* DAN *SELF CONTROL* TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh

VENSKY CAROLLINE

NIM : 200501110087

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 28 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Rini Safitri, M.M

NIP. 199303282019032016



2 Anggota Penguji

Sugeng Ali Mansur, S.S., M.Pd

NIP. 197809292014111001



3 Sekretaris Penguji

Dr. H. Fauzan Almanshur, ST., MM

NIP. 197311172005011003



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi



Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vensky Caroline
NIM : 200501110087
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *CYBERLOAFING* DAN *SELF CONTROL* TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 22 Maret 2024
Hormat saya,



Vensky Caroline
NIM : 200501110087

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebuah karya saya yang dirangkai di tahun 2023. Skripsi ini merupakan saksi bisu atas perjuangan dan pengorbanan saya selama kuliah. Pada fase dewasa ini, banyak suka, duka, kebahagiaan, dan penderitaan yang saya dapatkan. Namun ada satu hal yang harus diingat “Bukan rasa sulit yang membuat kita takut, tetapi rasa takutlah yang membuat kita sulit”.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orangtua dan keluarga saya yang selama ini selalu mendukung dan mendoakan saya. Serta orang-orang yang telah memberikan support dan kebaikan untuk saya. Tak lupa juga untuk almamater kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Semoga ini adalah awal untuk saya bisa menggapai harapan dan cita-cita saya. Terakhir saya ucapkan terimakasih untuk diri saya karena telah mampu berjuang dan berusaha keras sejauh ini, mampu melewati suka duka dan berbagai tekanan tanpa ada kata menyerah. Ini mungkin awal dari segalanya, masih banyak episode-episode yang belum Allah berikan. Tetap semangat, rendah hati, dan selalu menjadi orang baik bagi siapapun.

HALAMAN MOTTO

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jangan pesimis, jangan mudah menyerah. Kita harus selalu optimis” – Joko Widodo

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah 5-6).

Dan satu lagi,

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah : 286)

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Jika sekiranya merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan” – Windah Basudara

“Jika planning A gagal, masih ada 25 alfabet lainnya yang belum dicoba”

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Cyberloafing* dan *Self Control* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Solawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang di ridhoi Allah SWT. Saya menyadari bahwa penyusunan laporan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari Bapak/Ibu/kakak/adik/teman-teman semuanya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.E.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Muhammad Sulhan, SE., MM. Selaku Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Fauzan Almanshur, ST., MM selaku pembimbing skripsi saya yang selalu memberi ilmu, bimbingan, motivasi, dukungan, dan segala kebaikan lainnya hingga terselesainya skripsi ini.
5. Muhammad Fathur Rozi, SE., M.M selaku dosen wali yang selalu memberi arahan dan nasehat selama perkuliahan ini.
6. Alm Abdul Karim selaku ayah kandung, saya ucapkan beribu terimakasih kepada beliau meskipun kita bertemu hanya 8 tahun di dunia ini tetapi 8 tahun tersebut sangat berharga bagi saya. Ilmu, dorongan, nasehat, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada saya masih melekat hingga saat ini. Memang di dunia ini saya tidak bisa melihat raganya, tapi saya yakin beliau selalu mendoakan dan mendukung saya di akhirat sana. Semoga kelak nanti kita bisa bertemu di surga Allah, aamiin.

7. Ibu Muji Karti, yang selalu mendoakan dan memberikan ilmu, dukungan, dorongan, nasehat, dan kasih sayang kepada saya. Terimakasih Bu, disaat saya umur 8 tahun hingga saat ini ibu sudah menjadi sosok ibu sekaligus ayah yang sangat luar biasa bagi saya. Terimakasih sudah menjadi sosok wanita yang kuat dalam merawat dan mendidik anak-anaknya hingga saat ini.
8. Kakak pertama sekeluarga (mbak yuyun, mas huda, cleo, queen, dan tsurayya) yang selalu ada buat saya, yang selalu memberikan keceriaan dalam kehidupan ini, dan pastinya yang selalu mendukung apa yang saya lakukan.
9. Kakak kedua sekelurga (mas adhi, mbak ita, arsy dan abiyyu), yang sudah menjadi teduhan dalam perjalanan ini dan memberikan warna warni kehidupan. Terkhusus untuk mas adhi, saya ucapkan beribu-ribu terimakasih karena sudah banyak berkorban dan membiayai sekolah saya hingga dititik ini serta selalu memenuhi kebutuhan finansial dan material untuk saya.
10. Mas Atfa sekeluarga, yang sudah menganggap saya sebagai bagian keluarga. Terimakasih atas doa, dukungan, nasehat, dan kasih sayangnya sehingga saya kuat dan mampu sampai di titik ini. Terkhusus untuk mas atfa, terimakasih sudah menemani saya hingga 5 tahun ini dan banyak bantuan yang telah diberikan. Meskipun jarak memisahkan kita, saya harap doa bisa menyatukan kita.
11. Gangster 86 (silfia ratih, anisau zahro, sahda kamila, dan febian asdyani) yang sudah saya anggap keluarga di daerah perantauan. Terimakasih selama masa perkuliahan banyak kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Terimakasih selalu ada dalam suka dan duka selama kuliah. Semoga hubungan persaudaraan kita langgeng di dunia dan akhirat.
12. Teman seperjuangan D'Legiun dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, karena sudah mendukung dan memberikan kebaikan kepada saya hingga selesainya skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini , saya mengakui banyak kekurangan baik dari penulisan maupun sumber referensi. Oleh karena itu, saya mengharpakan kritik dan saran yang membangun skripsi ini menjadi lebih baik lagi dan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat.

Malang, 22 Maret 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Vensky Caroline', with a stylized flourish at the end.

Vensky Caroline

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN	8
1.4 MANFAAT PENELITIAN	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 PENELITIAN TERDAHULU	10
2.2 KAJIAN TEORITIS	17
2.2.1 Pengertian Prestasi Akademik	17
2.2.2 Faktor-Faktor Prestasi Akademik	18
2.2.3 Prestasi Akademik Menurut Perspektif Islam	21
2.2.4 Indikator Prestasi Akademik	22
2.2.5 Pengertian <i>Cyberloafing</i>	22
2.2.6 Faktor-Faktor <i>Cyberloafing</i>	23
2.2.7 <i>Cyberloafing</i> Menurut Perspektif Islam	24
2.2.8 Indikator <i>Cyberloafing</i>	25
2.2.9 Pengertian <i>Self Control</i>	26
2.2.10 Faktor-Faktor <i>Self Control</i>	26

2.2.11	<i>Self Control</i> Menurut Perspektif Islam	27
2.2.12	Indikator <i>Self Control</i>	28
2.3	HUBUNGAN ANTAR VARIABEL	29
2.3.1	Hubungan Antar Variabel <i>Cyberloafing</i> Terhadap Prestasi Akademik	29
2.3.2	Hubungan Antar Variabel <i>Self Control</i> Terhadap Prestasi Akademik	30
2.4	KERANGKA KONSEPTUAL	30
2.5	HIPOTESIS PENELITIAN	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		33
3.1	JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN	33
3.2	LOKASI PENELITIAN	33
3.3	POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	33
3.3.1	Populasi	33
3.3.2	Sampel	34
3.4	TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL	35
3.5	DATA DAN JENIS DATA	35
3.6	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	36
3.7	DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	36
3.8	SKALA PENGUKURAN	37
3.9	METODE ANALISIS DATA	38
3.9.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	39
3.9.2	Evaluasi Model Struktural	40
3.9.3	Pengujian Hipotesis	40
BAB IV PEMBAHASAN		42
4.1	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
4.1.1	Profil Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	42
4.1.2	Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	43
4.2	DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN	43
4.2.1	Variabel <i>Cyberloafing</i>	43

4.2.2	Variabel <i>Self Control</i>	45
4.2.3	Variabel Prestasi Akademik	46
4.3	ANALISIS DATA	48
4.3.1	Skema <i>Model Partial Least Square</i> (PLS)	49
4.3.2	Uji Validitas dan Reliabilitas (<i>Outer Model</i>)	49
4.3.3	Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	52
4.3.4	Uji Hipotesis	53
4.4	PEMBAHASAN	55
4.4.1	Pengaruh <i>Cyberloafing</i> Secara Parsial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	55
4.4.2	Pengaruh <i>Self Control</i> Secara Parsial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	57
4.4.3	Pengaruh <i>Cyberloafing</i> dan <i>Self Control</i> Secara Simultan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	59
BAB V PENUTUP		61
5.1	KESIMPULAN	61
5.2	SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN-LAMPIRAN		69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	2
Tabel 2.1	10
Tabel 2.2	14
Tabel 3.1	36
Tabel 3.2	38
Tabel 4.1	44
Tabel 4.2	45
Tabel 4.3	46
Tabel 4.4	49
Tabel 4.5	50
Tabel 4.6	51
Tabel 4.7	52
Tabel 4.8	52
Tabel 4.9	53
Tabel 4.10	53
Tabel 4.11	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	4
Gambar 1.2	4
Gambar 2.1	31
Gambar 4.1	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	67
Lampiran 2	70
Lampiran 3	73
Lampiran 4	74

ABSTRAK

Carolline, Vensky. 2024, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Cyberloafing* dan *Self Control* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”

Pembimbing : Dr. Fauzan Almanshur, ST., MM

Kata Kunci : *Cyberloafing*, *Self Control*, Prestasi Akademik

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam menjalankan suatu aktivitas. Mahasiswa harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang telah disediakan oleh kampus berupa akses internet secara bijak. Mahasiswa yang mampu mengendalikan penggunaan internet cenderung memiliki prestasi akademik yang baik karena mereka dapat menghindari keinginan untuk melakukan aktivitas *cyberloafing* dan lebih fokus pada materi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagai seorang mahasiswa harus dapat mengoptimalkan pembelajarannya dengan mengontrol diri dan menyeimbangkan antara belajar dan aktifitas lainnya. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik, akan lebih berhati-hati dan berusaha mempertahankan motivasi belajarnya sehingga prestasi akademik mahasiswa tidak menurun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *cyberloafing* dan *self control* terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 di program studi manajemen, fakultas ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jumlah responden 231 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan uji hipotesisnya menggunakan SmartPLS versi 4.1.0.0.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *cyberloafing* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dan *self control* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu, *cyberloafing* dan *self control* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

ABSTRACT

Carolline, Vensky. 2024, *THESIS*. Title: “*The Influence of Cyberloafing and Self Control of the Academic Achievement of Study Program Students Management of the Faculty of Economics, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*”

Advisor : Dr. Fauzan Almanshur, ST., MM

Keywords : *Cyberloafing, Self Control, Academic Achievement*

In the current era of globalization, technological developments make it easier to carry out activities. Students must make wise use of the information and communication technology provided by the campus in the form of internet access. Students who are able to control their internet use tend to have good academic achievements because they can avoid the desire to engage in cyberloafing activities and focus more on the material presented during the learning process. As a student, you must be able to optimize your learning by controlling yourself and balancing study and other activities. Students who have good self-control will be more careful and try to maintain their learning motivation so that student academic performance does not decline. The aim of this research is to determine the effect of cyberloafing and self-control on the academic achievement of management students at the economics faculty of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. This research was conducted on students from the 2020 and 2021 classes in the management study program, faculty of economics, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang with a total of 231 students as respondents. This research uses a quantitative approach and tests the hypothesis using SmartPLS version 4.1.0.0.

The research results show that cyberloafing has a significant effect on the academic achievement of management students at the economics faculty of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. And self-control has a significant effect on the academic achievement of management students at the economics faculty of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Apart from that, cyberloafing and self-control simultaneously have a significant effect on the academic achievement of management students at the economics faculty of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

مستخلص البحث

عنوان الرسالة: "تأثير الانشغال الإلكتروني وضبط النفس على الأداء الأكاديمي لطلاب برنامج إدارة الأعمال في كلية الاقتصاد في جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم في مالانج"

المشرف: الدكتور فوزان المنشوري، ST، MM

الكلمات الرئيسية: الانشغال الإلكتروني، ضبط النفس، الأداء الأكاديمي

في عصر العولمة الحالي، تقدم التكنولوجيا يوفر سهولة في تنفيذ الأنشطة. يجب على الطلاب استغلال تكنولوجيا المعلومات والاتصالات التي توفرها الجامعة عبر الإنترنت بحكمة. يميل الطلاب القادرين على السيطرة على استخدام الإنترنت إلى تحقيق أداء أكاديمي جيد لأنهم يمكنهم تجنب رغبتهم في القيام بأنشطة التصفح الإلكتروني التافه والتركيز أكثر على المواد التي يتم تقديمها خلال عملية التعلم. يجب على الطلاب كطلاب أن يكونوا قادرين على تحسين تعلمهم من خلال التحكم في أنفسهم وتحقيق التوازن بين الدراسة والأنشطة الأخرى. الطلاب الذين لديهم سيطرة جيدة على أنفسهم، سيكونون أكثر حذرًا وسيحاولون الحفاظ على دافعيتهم للتعلم لضمان عدم تراجع أدائهم الأكاديمي. هدف هذه الدراسة هو التحقق من تأثير التصفح الإلكتروني التافه والتحكم الذاتي على الأداء الأكاديمي لطلاب إدارة الأعمال في كلية الاقتصاد بجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم في مالانج.

تم إجراء هذا البحث على طلاب الفصول الدراسية 2020 و 2021 في برنامج إدارة الأعمال، في كلية الاقتصاد، بجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم في مالانج، حيث بلغ عدد المشاركين 231 طالبًا. استخدم هذا البحث المنهج الكمي واختبار الفرضيات باستخدام برنامج SmartPLS الإصدار 4.1.0.0.

من نتائج البحث يتضح أن التصفح الإلكتروني التافه يؤثر بشكل كبير على الأداء الأكاديمي لطلاب إدارة الأعمال في كلية الاقتصاد بجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم في مالانج. وكذلك التحكم الذاتي يؤثر بشكل كبير على الأداء الأكاديمي لطلاب إدارة الأعمال في كلية الاقتصاد بجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم في مالانج. بالإضافة إلى ذلك، يؤثر كل من التصفح الإلكتروني التافه والتحكم الذاتي بشكل كبير ومتزامن على الأداء الأكاديمي لطلاب إدارة الأعمال في كلية الاقتصاد بجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم في مالانج.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi memberikan berbagai kemudahan dengan metode baru dalam menjalankan suatu aktivitas. Perkembangan teknologi ini sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang ada (Syahrizal, 2022). Saat ini, perkembangan teknologi membawa pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya pada tingkat perguruan tinggi, dengan adanya internet of things (IoT) para mahasiswa di perguruan tinggi mudah melakukan aktivitas belajar dimana saja dan kapan saja melalui *zoom*, *google meet*, *whatsapp*, *goole classroom*, dan masih banyak lagi aplikasi yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga mudah dalam mencari informasi, referensi, jurnal, *e-book*, dan mudah dalam mengirimkan informasi melalui *chatting* maupun email (Jamun Marryono, 2018). Dengan berkembangannya teknologi dalam dunia pendidikan, diharapkan para mahasiswa mudah dalam mencari informasi sesuai dengan kebutuhan.

Pentingnya memperhatikan dunia pendidikan saat ini agar bisa menghasilkan individu yang berkompeten dan berkualitas, sehingga mampu mencapai prestasi akademik yang baik. Menurut (Syah, 2004) dalam mengartikan prestasi akademik atau prestasi belajar merupakan pencapaian siswa dalam memahami materi pelajaran, yang dinilai melalui skor tes yang terkait dengan materi tersebut. Menurut (Irham dan Wiyani, 2014) keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan program pembelajaran tercermin dari prestasi belajar yang dicapainya. Keberhasilan proses pembelajaran dianggap tercapai jika prestasi belajar mahasiswa mencapai tingkat yang tinggi, sedangkan jika prestasi belajar berada di bawah standar yang ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa tersebut belum berhasil.

Penggunaan internet di dalam kelas dikaitkan dengan kesejahteraan emosional yang lebih rendah yang ditunjukkan dengan gejala depresi dan kecemasan sosial yang lebih tinggi. Hal ini terjadi dikarenakan siswa maupun mahasiswa tidak tertarik dengan pembelajaran yang diikutinya, sehingga

mereka tidak mampu mengontrol emosinya yang dapat mempengaruhi konsentrasi, perhatian, pemahaman, dan ingatan terhadap materi yang dipelajarinya. Akan tetapi, jika siswa maupun mahasiswa memiliki kemampuan yang lebih tinggi untuk berkonsentrasi pada pembelajaran, lalu adanya dorongan yang lebih tinggi untuk melakukan aktivitas, dan adanya kenyamanan yang lebih tinggi di kelas, maka mereka cenderung lebih sedikit melakukan aktivitas *cyberloafing* (Orta dan Say, 2023).

Pada program studi manajemen di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, nilai IP (Indeks Prestasi) maupun IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) menjadi tolak ukur keberhasilan belajar mahasiswa selama menempuh pendidikan yang telah berjalan. Berikut uraian rentang nilai yang menjadi tolak ukur penentuan IP maupun IPK di prodi manajemen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang :

Tabel 1.1
Konversi Nilai Mata Kuliah

No	Rentang Nilai (0-100)	Nilai Huruf	Angka Konversi	Keterangan
1	85-100	A	4,00	Lulus
2	75-84	B+	3,50	Lulus
3	70-74	B	3,00	Lulus
4	65-69	C+	2,50	Lulus
5	60-64	C	2,00	Lulus
6	50-59	D	1,00	Tidak Lulus
7	<50	E	0	Tidak Lulus

Sumber data (Buku Pedoman Pendidikan UIN Malang, 2020)

Semakin berkembangnya teknologi saat ini, mahasiswa harus mampu memanfaatkan teknologi yang telah disediakan oleh kampus berupa akses internet secara bijak, agar hal-hal negatif tidak terjadi dan tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Keberadaan akses internet diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kenyamanan belajar mahasiswa. Internet bukan hanya digunakan sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai media komunikasi dan hiburan (Tobing, 2019). Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada internet semestinya dapat digunakan dengan baik dalam proses pembelajaran, namun kebanyakan mahasiswa saat ini memanfaatkan akses internet untuk aktivitas yang bersifat non akademik ketika pembelajaran berlangsung.

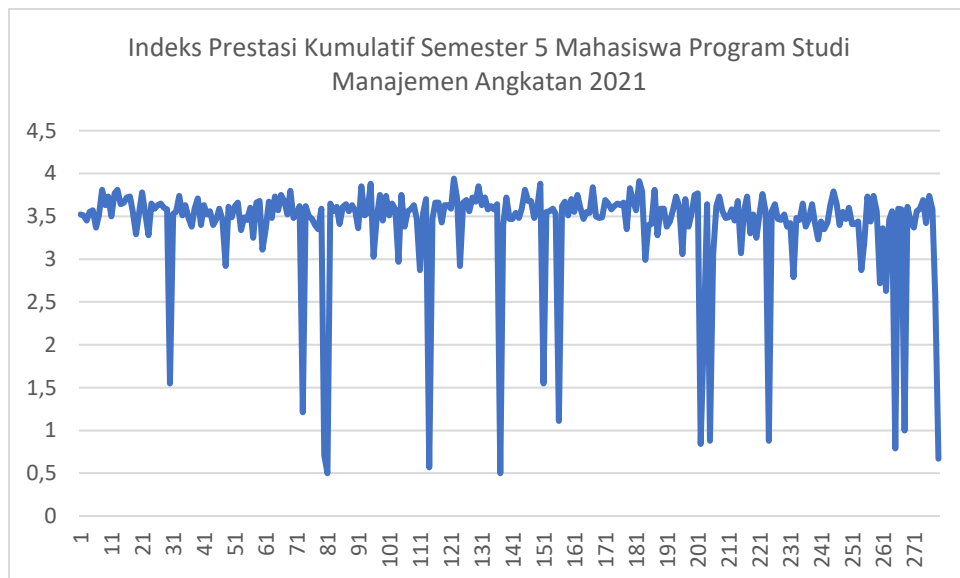
Dalam aktivitas pembelajaran di kelas ada beberapa mahasiswa yang masih memanfaatkan akses internet untuk memenuhi kebutuhan belajarnya

atau bahkan untuk memenuhi kebutuhan pribadinya agar tidak jenuh atau mengantuk saat jam perkuliahan berlangsung. Hal ini dapat mengganggu proses belajar yang dapat mempengaruhi hasil akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengendalikan penggunaan internet cenderung memiliki prestasi akademik yang baik karena mereka dapat menghindari keinginan untuk melakukan aktivitas *cyberloafing* dan lebih fokus pada materi yang diajarkan selama pembelajaran berlangsung.

Menurut (Lim dan Teo, 2005) kegiatan mengakses internet yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan dianggap sebagai perilaku menyimpang di tempat kerja, yang biasa disebut dengan *cyberloafing*. Sedangkan menurut (Robbins dan Judge, 2008) *cyberloafing* adalah tindakan seseorang yang menggunakan jaringan internet selama jam kerja untuk keperluan pribadi dan aktivitas online lainnya yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan. Dengan adanya internet sering menimbulkan ketidakjelasan antara pekerjaan dan non pekerjaan, sehingga memudahkan masuknya aktivitas pribadi ke dalam pekerjaan dan begitupun sebaliknya. Pada penelitian ini *cyberloafing* yang diteliti adalah perilaku menyimpang pada mahasiswa selama jam kuliah berlangsung seperti mengakses internet, email, dan berbagai sosial media dengan tujuan yang tidak berhubungan dengan aktivitas perkuliahan. Perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa akan menurunkan produktivitas mahasiswa dan menghambat proses belajar dikarenakan mahasiswa lebih berkonsentrasi terhadap perilaku *cyberloafing* tersebut. Hal ini bisa terjadi apabila dalam proses pembelajaran terasa kurang menarik sehingga pembelajaran terasa membosankan (Pratama & Satwika, 2022).

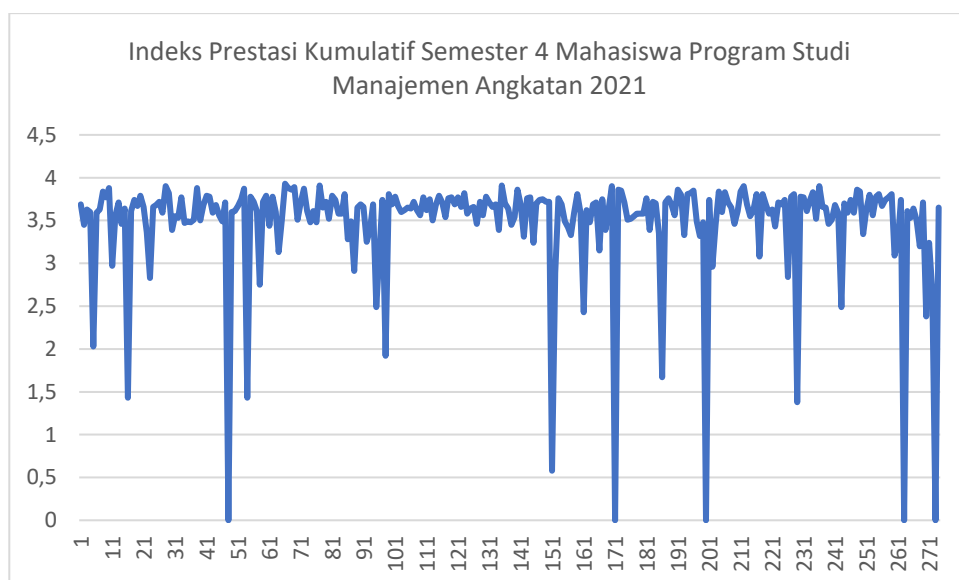
Berikut merupakan grafik IPK mahasiswa program studi manajemen angkatan 2020 dan 2021 fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang :

Gambar 1.1
IPK Mahasiswa Manajemen Angkatan 2020
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



(Data diolah, 2023)

Gambar 1.2
IPK Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



(Data diolah, 2023)

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam periodisasi pengamatan selama 1 semester, mahasiswa program studi manajemen di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ada beberapa yang melakukan *cyberloafing* saat

perkuliahan berlangsung, hal ini mengakibatkan kurangnya konsentrasi mahasiswa dalam menangkap pembelajaran sehingga hasil pembelajaran menurun. Berikut dibawah ini data-data yang menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa manajemen angkatan 2020 dan 2021 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Hal ini diduga bahwa ada pengaruh perilaku *cyberloafing* terhadap mahasiswa saat pembelajaran berlangsung. *Cyberloafing* dapat berdampak negatif signifikan pada prestasi akademik, mengingat waktu yang dihabiskan mahasiswa untuk mengakses internet yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran di dalam kelas dapat mengurangi waktu yang seharusnya dihabiskan untuk kegiatan belajar. Dengan demikian, aktivitas *cyberloafing* ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas dan jumlah waktu belajar, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini akan meneliti aktivitas *cyberloafing* pada mahasiswa manajemen angkatan 2020 dan 2021 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mengingat kampus ini menyediakan cukup banyak jaringan internet dengan kecepatan internet yang memadai, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah melakukan aktivitas *cyberloafing* selama di area kampus. Saat mahasiswa merasa jenuh saat belajar berlangsung, mereka cenderung mencari cara untuk menghibur diri, salah satunya melalui akses internet yang tidak ada hubungannya dengan proses pembelajaran seperti mengakses sosial media dan aplikasi lainnya yang berhubungan dengan internet.

Hal ini sependapat dari penelitian (Mahamood *et.al.*, 2021) yang berjudul “*Cyberloafing Behavior and Its Effects Towards Academic Achievement Among Students in Higher Education Institution*” bahwa dalam penelitian tersebut perilaku *cyberloafing* memiliki pengaruh negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 UniMap. Pada penelitian (Nasir *et.al.*, 2023) yang berjudul “Dampak *Cyberslacking (cyberloafing)* pada Tingkat Pembelajaran Mahasiswa” menjelaskan bahwa *cyberslacking* berdampak negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan *cyberslacking* lebih banyak cenderung memiliki

IPK yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang melakukan aktivitas *cyberslacking* lebih sedikit.

Adapun penelitian sebelumnya oleh (Megawati *et.al.*, 2023) yaitu “Analisis faktor Konfirmatori terhadap Skala *Cyberloafing* Mahasiswa” yang menunjukkan hasil bahwa *cyberloafing* dengan tujuan sosial, *cyberloafing* akademis, dan *cyberloafing* dengan tujuan bermain memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini berbeda dengan penelitian (Syifa Maulina, Herwanda, 2020) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Preklinik” yang menyatakan bahwa penggunaan internet tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

Perilaku *cyberloafing* dapat terjadi ketika seseorang tidak dapat mengontrol diri untuk melakukan *cyberloafing*. Sebagai seorang mahasiswa harus dapat mengoptimalkan pembelajarannya dengan mengontrol diri dengan menyeimbangkan antara belajar dan aktifitas lainnya. Menurut (Goldfried dan Merbaum, 1973) kontrol diri adalah kemampuan untuk mengelola, membimbing, dan mengarahkan perilaku menuju hal-hal yang positif. Sedangkan menurut (Blegur Jusuf, 2020) kontrol diri merupakan strategi untuk membantu seseorang mengelola dan menjaga keseimbangan emosi agar tidak memicu konflik yang berlebihan. Jika seseorang tidak mampu mengontrol dirinya, dampaknya mudah terpengaruh pada lingkungan sekitarnya seperti tergoda untuk melakukan kecurangan (Gustawo Mesch dan Dodel Matias, 2018). Akan tetapi, jika seseorang memiliki niat yang kuat dalam dirinya untuk menilai, mempertimbangkan, memutuskan secara tepat meskipun seseorang tersebut memiliki kontrol diri yang rendah, maka seseorang itu cenderung lebih mudah melakukan suatu tindakan tanpa pertimbangan yang panjang, begitu pun sebaliknya. Oleh karena itu, niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan dapat mempengaruhi kontrol diri seseorang (Pranata & Utami, 2021).

Menurut penelitian (Mustikarini & Puspasari, 2021) yang berjudul “*The Effect of Learning Motivation, Self Control and Critical Thinking an Students Learning Achievement at Office Administration Education Study Program,*

Universitas Negeri Surabaya”, penelitian ini menjelaskan bahwa *self control* memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sedangkan pada penelitian (Heffrizza Ahmad, 2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, *Self Control*, dan *Critical Thinking* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo” juga menjelaskan bahwa *self control* memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini berbeda dari hasil penelitian (Ferawati & Nasrul, 2019) dengan judul “Pengaruh Kontrol Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Batam” yang menjelaskan bahwa kontrol diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, banyak mahasiswa yang kurang efektif dalam mengelola dirinya seperti menunda-nunda tugas, berhalangan hadir di saat jam mata kuliah, dan melakukan aktivitas yang tidak ada kaitannya dengan proses pembelajaran di kelas. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan kontrol diri yang kuat cenderung lebih berhati-hati dan berusaha menjaga motivasi belajarnya. Namun, mahasiswa yang memiliki kemampuan kontrol diri yang kurang baik lebih rentan terhadap pengaruh negatif yang dapat mengganggu proses belajarnya. Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, mahasiswa tidak hanya bergantung pada pengajar dan media pembelajaran tetapi mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam mengelola emosi dan mengendalikan agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang meneliti pengaruh *cyberloafing* dan *self control* terhadap prestasi akademik. Kebanyakan para peneliti lainnya meneliti *cyberloafing* dan *self control* pada kinerja karyawan. Oleh karena itu, pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui **Pengaruh *Cyberloafing* dan *Self Control* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang yang diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *cyberloafing* terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh *self control* terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan antara *cyberloafing* dan *self control* terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini berdasarkan latar belakang yang diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *cyberloafing* terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *self control* terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh simultan antara *cyberloafing* dan *self control* terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber referensi bagi mahasiswa program studi manajemen mengenai pengaruh *cyberloafing* dan *self control* terhadap prestasi akademik mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Partisipan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat meningkatkan *self control* atau *kontrol* diri dalam proses pembelajaran

sehingga aktivitas *cyberloafing* tidak merugikan mahasiswa, dosen, dan pihak lainnya.

2. Manfaat bagi Universitas atau Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan fakultas ekonomi untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan, sehingga mahasiswa tidak melakukan aktivitas *cyberloafing* selama proses pembelajaran dan mahasiswa juga dapat meningkatkan kontrol dirinya. Selain itu, diharapkan kampus maupun fakultas dapat menerapkan kebijakan terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga dapat menghindari dampak negatif dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman.

3. Manfaat bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dosen untuk menciptakan ide-ide inovatif yang dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian terdahulu dari peneliti lain yang memuat variabel yang sama dengan yang diteliti oleh peneliti (Fadjarajani, 2020). Hasil temuan penelitian sebelumnya digunakan sebagai referensi untuk menilai kebaruan dan manfaat dari hasil penelitian tersebut dijadikan landasan atau dukungan untuk penelitian yang sedang dilakukan. Dari penelitian sebelumnya, diketahui bahwa fenomena yang akan diteliti belum terpecahkan atau terjawab sepenuhnya. Oleh karena itu, hipotesis dirumuskan sebagai prediksi terhadap jawaban atas fenomena yang diajukan. Pembuatan hipotesis ini memerlukan dasar yang kuat, yang merupakan kesimpulan dari pengalaman, pemahaman teori, dan analisis penelitian sebelumnya.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis	Variabel	Alat	Hasil
1	(Heffrizza Ahmad, 2017) <i>“Pengaruh Motivasi Belajar, Self Control dan Critical Thinking terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo”</i>	X1 = Motivasi belajar X2 = <i>Self control</i> X3 = <i>Critical Thinking</i> Y1 = Prestasi belajar mahasiswa	SPSS	<i>Self control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa
2	(Intani & Ifdil, 2018) <i>“Hubungan Kontrol Diri dengan Prestasi Belajar Siswa”</i>	X1 = Kontrol diri Y1 = Prestasi belajar siswa	SPSS	Terdapat hubungan yang positif secara signifikan antara kontrol diri dengan prestasi belajar siswa
3	(Ferawati & Nasrul, 2019)	X1 = Kontrol diri Y1 = Hasil belajar siswa	SPSS	Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang

	“Pengaruh Kontrol Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Batam			signifikan antara kontrol diri dengan hasil belajar siswa
4	(Wu <i>et.al.</i> , 2018) “Student Cyberloafing In and Out of the Classroom in China and the Relationship with Student Performance”	X1 = Cyberloafing X2 = Student performace	Analisis regresi linier hierarkis	Terdapat hubungan negatif antara cyberloafing di kelas dan kinerja akademik. Sehingga cyberloafing dengan prestasi akademik juga memiliki hubungan negatif
5	(Hamonangan & Widyarto, 2019) “Pengaruh Self Regulated Learning dan Self Control terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia”	X1 = Self regulated learning X2 = Self control Y1 = Hasil belajar	Uji normalitas, uji multikolinearitas, analisis regresi berganda dan Uji F.	Self control berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia
6	(Akgün, 2019) “Investigation of High School Student Cyberloafing Behaviors in Classes”	X1 = Cyberloafing Y1 = High school student	SPSS	Terdapat pengaruh negatif antara cyberloafing dengan pembelajaran siswa SMA sehingga menimbulkan penurunan prestasi terhadap siswa SMA
7	(Ali Raza <i>et.al.</i> , 2020) “Impact of Smartphone Addiction on Students Academic Achievement in Higher Education Institute of Pakistan”	X1 = Smartphone Y1 = Academic Achievement	PLS Structural Modeling (SEM) dengan bantuan software Smart PLS	Cyberloafing berpengaruh negatif terhadap prestasi akademik siswa
8	(Syifa Maulina, Herwanda, 2020) “Pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa preklinik”	X1 = Penggunaan Internet Y1 = Prestasi Akademik Mahasiswa Preklinik	Uji Regresi Linear Sederhana	Tidak terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet dengan prestasi akademik mahasiswa preklinik

9	(Mustikarini & Puspasari, 2021) “ <i>The Effect of Learning Motivation, Self Control and Critical Thinking on Students Learning Achievement at Office Administration Education Study Program, Universitas Negeri Surabaya</i> ”.	X1 = <i>Learning motivation</i> X2 = <i>Self control</i> X3 = <i>Critical thinking</i> Y1 = <i>Students Learning Achievement at Office Administration Education Study Program</i>	SPSS	Motivasi belajar, <i>self control</i> , dan <i>critical thinking</i> memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa
10	(Mahamood <i>et.al.</i> , 2021) “ <i>Cyberloafing Behavior and Its Effects Towards Academic Achievement Among Students in Higher Education Institution</i> ”	X1 = <i>Cyberloafing</i> Y1 = <i>Academic achievement</i>	SPSS	Terdapat hubungan negatif antara perilaku <i>cyberloafing</i> dengan prestasi akademik mahasiswa S1 UniMap
11	(Pardede & Hartono, 2022) “ <i>Kontribusi Bermain Game Online dan Self Control pada Prestasi Belajar Remaja Komunitas Royal E-Sport Jakarta Timur</i> ”.	X1 = <i>Game online</i> X2 = <i>Self control</i> Y1 = Prestasi belajar	Analisis regresi linier berganda	Terdapat pengaruh positif antara <i>self control</i> dengan prestasi belajar
12	(Wahyuni, 2023) “ <i>Pengaruh Self Control dan Self Regulated Learning terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu</i> ”	X1 = <i>Self control</i> X2 = <i>Self regulated learning</i> Y1 = Prestasi belajar siswa	Analisis pendahuluan (menentukan jumlah kelas, menetapkan rentang data, menentukan interval kelas, menentukan frekuensi pada setiap kelas, menentukan mean, mencari nilai standar deviasi, dan menentukan	Terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>self control</i> terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu

			criteria TSR), uji kualitas data (uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas), uji asumsi dasar (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji multikoleneartitas), dan pengujian hipotesis (uji regresi linier berganda, uji F, uji T, dan koefisien determinasi).	
13	(Megawati <i>et.al.</i> , 2023) “Analisis Faktor Konfirmatori terhadap Skala Cyberloafing Mahasiswa”	X1 = Faktor konfirmatori Y1 = Cyberloafing mahasiswa	Software JASP 16.4 dan goodness of fit model	Cyberloafing dengan tujuan sosial, cyberloafing akademis, dan cyberloafing dengan tujuan bermain memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa
14	(Chrisnatalia <i>et.al.</i> , 2023) “Self Control dan Cyberslacking pada Mahasiswa”	X1 = Self control X2 = Cyberslacking Y1 = Mahasiswa	SPSS	Perilaku cyberslacking berpengaruh negatif terhadap pembelajaran di kelas sehingga produktivitas dan hasil belajar menurun
15	(Nasir <i>et.al.</i> , 2023) “Dampak Cyberslacking (cyberloafing) pada Tingkat Pembelajaran Mahasiswa”	X1 = Cyberslacking Y1 = Pembelajaran mahasiswa	SPSS	Cyberslacking memiliki pengaruh buruk terhadap hasil belajar mahasiswa.
16	(Tarik <i>et.al.</i> , 2023) “Relationships Between Smartphone Addication, Academic Performance, Life Satisfaction, Hopelessness, and cyberloafing among university undergraduate students”	X1 = Smarthphone X2 = Academic performance X3 = Life satisfaction X4 = Hopelessness X5 = Cyberloafing Y1 = Uuniversity undergraduate students	Smart PLS dan SPSS	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh buruk antara cyberloafing dengan prestasi akademik

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, maka letak perbedaan penelitian ini adalah terletak pada tempat yang diteliti, variabel yang digunakan, dan ada beberapa analisis yang digunakan. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang *cyberloafing*, *self control*, dan prestasi akademik.

Tabel 2.2
Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

Peneliti/Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan dilakukan
(Heffrizza Ahmad, 2017) <i>“Pengaruh Motivasi Belajar, Self Control dan Critical Thinking terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo”</i>	Pada penelitian terdahulu terdapat 3 variabel independen (X1) motivasi belajar, (X2) <i>self control</i> , (X3) <i>critical thinking</i> dan variabel dependen (Y) prestasi belajar mahasiswa dengan menggunakan alat analisis SPSS. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan terdapat 2 variabel independen yaitu (X1) <i>cyberloafing</i> dan (X2) <i>self control</i> dengan menggunakan alat analisis SPLS. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.
(Intani & Ifdil, 2018) <i>“Hubungan Kontrol Diri dengan Prestasi Belajar Siswa”</i>	Pada penelitian terdahulu hanya terdapat 1 variabel independen (X1) yaitu kontrol diri dan variabel dependen (Y) yaitu prestasi belajar siswa dengan menggunakan alat analisis SPSS. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan 2 variabel independen (X1) <i>cyberloafing</i> , (X2) <i>self control</i> dengan menggunakan alat analisis SPLS. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.
(Ferawati & Nasrul, 2019) <i>“Pengaruh Kontrol Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Batam</i>	Pada penelitian terdahulu hanya terdapat 1 variabel independen (X1) yaitu <i>cyberloafing</i> dan 1 variabel dependen (Y) dengan menggunakan alat analisis SPSS. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan 2 variabel independen (X1) <i>cyberloafing</i> , (X2) <i>self control</i> dan 1 variabel dependen (Y) yaitu prestasi akademik dengan menggunakan alat analisis SPLS. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.
(Wu <i>et.al.</i> , 2018) <i>“Student Cyberloafing In and Out of the Classroom in China and the Relationship with Student Performance”</i>	Pada penelitian terdahulu hanya terdapat 1 variabel independen (X1) yaitu <i>cyberloafing</i> dan 1 variabel dependen (Y) menggunakan <i>student performance</i> (kinerja siswa) serta analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier hierarkis. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan 2 variabel independen (X1) <i>cyberloafing</i> , (X2) <i>self</i>

	<i>control</i> dan 1 variabel dependen (Y) yaitu prestasi akademik serta analisis data yang digunakan yaitu SPLS. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.
(Hamonangan & Widyarto, 2019) <i>“Pengaruh Self Regulated Learning dan Self Control terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia”</i>	Pada penelitian terdahulu terdapat 2 variabel independen (X1) <i>self regulated</i>, (X2) <i>self control</i> dan 1 variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar bahasa Indonesia . Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan terdapat 2 variabel independen yaitu (X1) <i>cyberloafing</i>, (X2) <i>self control</i>, dan variabel dependen (Y) menggunakan prestasi akademik. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.
(Akgün, 2019) <i>“Investigation of High School Student Cyberloafing Behaviors in Classes”</i>	Pada penelitian terdahulu hanya terdapat 1 variabel independen (X1) yaitu <i>cyberloafing</i> dan 1 variabel dependen (Y) menggunakan <i>high school student</i> dengan menggunakan alat analisis SPSS. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan 2 variabel independen (X1) <i>cyberloafing</i>, (X2) <i>self control</i> dan 1 variabel dependen (Y) yaitu prestasi akademik dengan menggunakan alat analisis SPLS. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.
(Ali Raza <i>et.al.</i>, 2020) <i>“Impact of Smartphone Addiction on Students Academic Achievement in Higher Education Institute of Pakistan</i>	Pada penelitian terdahulu variabel independen (X) menggunakan <i>smartphone addiction</i> dan variabel dependen (Y) menggunakan <i>students academic achievement</i>. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan 2 variabel independen (X1) <i>cyberloafing</i>, (X2) <i>self control</i> dan 1 variabel dependen (Y) yaitu prestasi akademik. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.
(Syifa Maulina, Herwanda, 2020) <i>“Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Preklinik”</i>	Pada penelitian terdahulu variabel independen (X) menggunakan <i>penggunaan internet</i> dan variabel dependen (Y) menggunakan <i>prestasi akademik mahasiswa</i> dengan menggunakan alat analisis regresi linear sederhana. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan 2 variabel independen (X1) <i>cyberloafing</i>, (X2) <i>self control</i> dan 1 variabel dependen (Y) yaitu prestasi akademik dengan menggunakan alat analisis SPLS. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.
(Mustikarini & Puspasari, 2021) <i>“The Effect of Learning Motivation, Self Control and Critical Thinking on Students</i>	Pada penelitian terdahulu terdapat 3 variabel independen (X1) <i>learning motivation</i>, (X2) <i>self control</i>, (X3) <i>critical thinking</i> dan variabel dependen (Y) <i>student</i>

<i>Learning Achievement at Office Administration Education Study Program, Universitas Negeri Surabaya</i>".	<i>learning achievement</i> dengan menggunakan alat analisis SPSS. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan terdapat 2 variabel independen yaitu (X1) <i>cyberloafing</i>, (X2) <i>self control</i> dan 1 variabel dependen (Y) yaitu prestasi akademik dengan menggunakan alat analisis SPLS. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.
(Mahamood <i>et.al.</i>, 2021) <i>"Cyberloafing Behavior and Its Effects Towards Academic Achievement Among Students in Higher Education Institution"</i>	Pada penelitian terdahulu hanya terdapat 1 variabel independen (X1) yaitu <i>cyberloafing</i> dan variabel dependen (Y) yaitu <i>academic achievement among students</i> dengan menggunakan alat analisis SPSS. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan 2 variabel independen (X1) <i>cyberloafing</i>, (X2) <i>self control</i> dan 1 variabel dependen (Y) dengan menggunakan alat analisis SPLS. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.
(Pardede & Hartono, 2022) <i>"Kontribusi Bermain Game Online dan Self Control pada Prestasi Belajar Remaja Komunitas Royal E-Sport Jakarta Timur"</i>.	Pada penelitian terdahulu terdapat 2 variabel independen (X1) bermain <i>game online</i>, (X2) <i>self control</i> dan variabel dependen (Y) prestasi belajar dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan terdapat 2 variabel independen yaitu (X1) <i>cyberloafing</i>, (X2) <i>self control</i> dan 1 variabel dependen (Y) prestasi akademik dengan menggunakan alat analisis SPLS. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.
(Wahyuni, 2023) <i>"Pengaruh Self Control dan Self Regulated Learning terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu"</i>	Pada penelitian terdahulu terdapat 2 variabel independen (X1) <i>self control</i>, (X2) <i>self regulated learning</i>, dan variabel dependen (Y) prestasi belajar siswa dengan menggunakan alat analisis SPSS. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan terdapat 2 variabel independen yaitu (X1) <i>cyberloafing</i>, (X2) <i>self control</i> dan (Y) prestasi akademik dengan menggunakan alat analisis SPLS. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.
(Megawati <i>et.al.</i>, 2023) <i>"Analisis Faktor Konfirmatori terhadap Skala Cyberloafing Mahasiswa"</i>	Pada penelitian terdahulu variabel independen (X) faktor konfirmatori dan variabel dependen (Y) menggunakan skala <i>cyberloafing</i> mahasiswa serta analisis data yang digunakan yaitu software JASP 16.4 dan <i>goodness of fit model</i>. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen (X) <i>cyberloafing</i> dan variabel dependen (Y) menggunakan prestasi akademik mahasiswa dan analisis data yang

	digunakan yaitu SPLS. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.
(Chrisnatalia <i>et.al.</i> , 2023) “Self Control dan Cyberslacking pada Mahasiswa”	Pada penelitian terdahulu terdapat 2 variabel independen (X1) <i>self control</i> dan (X2) <i>cyberslacking</i> serta menggunakan variabel dependen (Y) yaitu mahasiswa dengan menggunakan alat analisis SPSS. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen yang digunakan yaitu (X1) <i>cyberloafing</i> dan (X2) <i>self control</i> serta variabel dependen (Y) prestasi akademik mahasiswa dengan menggunakan alat analisis SPLS. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.
(Nasir <i>et.al.</i> , 2023) “Dampak Cyberslacking (cyberloafing) pada Tingkat Pembelajaran Mahasiswa”	Pada penelitian terdahulu hanya terdapat 1 variabel independen (X1) yaitu <i>cyberslacking</i> dan 1 variabel dependen (Y) menggunakan tingkat pembejaran mahasiswa dengan menggunakan alat analisis SPSS. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan 2 variabel independen (X1) <i>cyberloafing</i> , (X2) <i>self control</i> dan 1 variabel dependen (Y) yaitu prestasi akademik dengan menggunakan alat analisis SPLS. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.
(Tarik <i>et.al.</i> , 2023) “Relationships Between Smartphone Addication, Academic Performance, Life Satisfaction, Hopelessness, and cyberloafing among university undergraduate students”	Pada penelitian terdahulu terdapat 5 variabel independen yaitu (X1) <i>smartphone addication</i> , (X2) <i>academic performance</i> , (X3) <i>life satisfaction</i> , (X4) <i>hopelessness</i> , dan (X5) serta variabel dependen (Y) menggunakan <i>among university undergraduate students</i> . Analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan smart PLS dan SPSS. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan hanya terdapat 2 variabel independen yaitu (X1) <i>cyberloafing</i> dan (X2) <i>self control</i> dependen (Y) menggunakan prestasi akademik dan analisis data yang digunakan hanya SPLS saja. Selain itu, dalam penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan perspektif islam.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengertian Prestasi Akademik

Menurut (Nikmah Raudlatun, 2018) prestasi akademik adalah hasil dari proses pembelajaran di suatu institusi pendidikan yang bersifat kognitif. Prestasi belajar kognitif dinilai dan diukur melalui evaluasi dan penilaian.

Menurut (Syah, 2004) dalam mengartikan prestasi akademik atau prestasi belajar merupakan pencapaian siswa dalam memahami materi pelajaran, yang dinilai melalui skor tes yang terkait dengan materi tersebut.

Menurut (Abduloh *et.al.*, 2022) prestasi akademik merupakan kemampuan, keterampilan dan pencapaian seseorang yang dapat meningkat seiring waktu melalui proses pembelajaran. Penilaian prestasi akademik dapat dilakukan melalui penggunaan tes standar atau tes yang telah teruji. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam (Widodo Hendro, 2019) prestasi akademik adalah suatu hasil yang diperoleh, dimana hasil tersebut berupa perubahan dalam seseorang berupa hasil akhir pembelajaran. Berdasarkan pengertian ini, prestasi akademik merupakan perubahan dalam tingkah laku seseorang atau kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu yang disebabkan oleh adanya situasi belajar.

Dengan demikian, prestasi akademik adalah sebuah tolak ukur keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam yang dapat diukur melalui tes atau ujian yang sesuai dengan standar institusi pendidikan yang bersangkutan.

2.2.2 Faktor-Faktor Prestasi Akademik

Menurut Syah Muhibin dalam (Abduloh *et.al.*, 2022) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

- a. Faktor internal, yaitu kondisi jasmani dan rohani siswa. Seperti faktor fisiologis dan psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi)
- b. Faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa. Seperti faktor lingkungan sosial (kondisi rumah), sarana, dan prasarana pendukung
- c. Faktor pendekatan, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran

Menurut Syah dalam (Edison Alfha, 2023) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yaitu kondisi jasmani dan rohani dalam diri siswa. Faktor ini meliputi 2 aspek yakni :
 - a) Aspek fisiologis (jasmani)

Kondisi fisik yang mencerminkan tingkat kesehatan dan kebugaran tubuh serta kelenturan yang mempengaruhi motivasi dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi jasmani yang tidak mendukung kegiatan belajar seperti gangguan kesehatan, cacat tubuh, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran dan lain sebagainya yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.

b) Aspek psikologis (rohaniah)

1) Intelegensi siswa

Tingkat kecerdasan merupakan suatu peluang tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

2) Sikap siswa

Sikap adalah reaksi internal yang cenderung tetap terhadap suatu objek, baik secara positif maupun negatif. Sikap positif siswa seperti menerima kehadiran guru dan mata pelajaran dengan baik. Sedangkan sikap negatif seperti kebencian terhadap guru atau mata pelajaran yang dapat menghambat proses belajar siswa sehingga prestasi belajar yang dicapai siswa menurun.

3) Bakat siswa

Bakat merupakan suatu potensi seseorang untuk meraih prestasi belajar. Secara umum merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa perlu banyak pelatihan atau pembelajaran. Siswa yang kurang atau tidak memiliki bakat dalam suatu bidang belajar kemungkinan akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

4) Minat siswa

Minat adalah kecenderungan dan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat memiliki dampak besar terhadap pencapaian belajar siswa. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu bidang studi cenderung lebih bersemangat dalam belajar

dengan tekun sehingga siswa berhasil mencapai prestasi yang diharapkan.

5) Motivasi siswa

Siswa kurang memiliki motivasi akan menghadapi banyak kesulitan dalam proses pembelajaran karena motivasi merupakan faktor yang mendorong aktivitas belajar.

2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berikut adalah faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa:

a) Lingkungan sosial

Di lingkungan sekolah, faktor sosial terdiri dari guru, staf sekolah, dan teman sekelas yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sedangkan di lingkungan rumah, faktor sosial mencakup masyarakat, tetangga, dan teman bermain siswa. Namun, pengaruh sosial yang paling signifikan terhadap kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan anggota keluarga lainnya. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan rumah, dan lokasi rumah semuanya dapat memiliki dampak positif atau negatif terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar siswa.

b) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor non sosial meliputi struktur dan lokasi gedung sekolah, rumah tempat tinggal siswa dan posisinya, peralatan belajar, kondisi cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3. Faktor Pendekatan Pelajar

Faktor pendekatan pembelajaran merujuk pada metode dan strategi belajar yang digunakan siswa untuk mempelajari materi pelajaran. Semakin efektif cara belajar yang diterapkan siswa, maka semakin baik hasil yang dicapai.

Dari beberapa faktor diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antar faktor satu dengan faktor lainnya dan faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi. Contohnya apabila seorang siswa memiliki intelegensi tinggi dan mendapatkan dorongan positif dari orang tua, ia akan memiliki

prestasi akademik yang baik, begitupun sebaliknya apabila seorang siswa yang memiliki intelegensi tinggi namun metode pembelajaran yang dalam menyampaikan materi kurang tepat, maka akan mempengaruhi pemahaman siswa dalam menerima materi yang mengakibatkan prestasi akademik menurun.

2.2.3 Prestasi Akademik Menurut Perspektif Islam

Dalam Islam seorang muslim sebagai makhluk Allah SWT diwajibkan untuk menuntut ilmu. Al-Qur'an telah diberikan oleh Allah sebagai dasar ilmu pengetahuan, sehingga manusia hanya perlu memperdalam dan mengembangkan konsep serta teori yang terdapat di dalamnya (Sayid, 2011). Sebagaimana terdapat dalam QS Ar-Rahman ayat 33 dibawah ini :

يَمْشِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ

Artinya :

“Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintaslah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan” (QS Ar-Rahman : 33).

Ayat diatas pada 14 abad yang lalu telah memberikan petunjuk ilmiah kepada jin dan manusia, bahwa mereka memiliki izin dari Allah untuk menjelajah luar angkasa asalkan mereka memiliki kemampuan dan kekuatan yang diberika oleh Allah. Kekuatan yang dimaksud disini menurut penafsiran ulama adalah ilmu pengetahuan, sains dan teknologi yang telah terbukti relevansinya dalam era modern saa ini. Dengan kemajuan teknologi transportasi luar angkasa, bangsa-bangsa yang telah maju dalam bidang sains dan teknologi telah berhasil mendarat di bulan, planet mars, jupiter, dan planet-planet lainnya (Sayid, 2011).

Ilmu pengetahuan merupakan merupakan suatu usaha untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia terhadap berbagai aspek kebenaran. Seseorang yang memiliki pengetahuan akan mendapatkan kehormatan di sisi Allah SWT peningkatan dalam ilmu pengetahuan juga membawa peningkatan dalam keimanan kita kepada Allah karena segala sumber ilmu berasal dari Allah. Oleh karena itu, seseorang yang

menuntut ilmu akan ditinggikan derajatnya oleh Allah (Taufik, 2019). Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَآنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS Al-Mujadalah : 11).

2.2.4 Indikator Prestasi Akademik

(Syah, 2011) mengemukakan bahwa indikator-indikator prestasi belajar diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Ranah Cipta (Kognitif)

Ranah cipta pada umumnya berkaitan dengan kecerdasan intelektual siswa maupun mahasiswa. Dalam aspek kognitif beberapa aspek dinilai yaitu pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis.

2. Ranah Rasa (Afektif)

Ranah rasa atau yang disebut dengan afektif yaitu emosional siswa maupun mahasiswa dalam menerima informasi. Dalam hal ini, terdapat beberapa aspek yang dinilai seperti penerimaan, sambutan, apresiasi, pemahaman mendalam dan karakterisasi.

3. Ranah Psikomotor (Rasa)

Ranah psikomotor yakni yang berhubungan dengan hasil kerja siswa maupun mahasiswa dalam berproses menyelesaikan tugas hingga menindaklanjuti tugas sebagai informasi yang patut dipelajari. Dalam ranah psikomotor ada dua hal yang dinilai yaitu keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

2.2.5 Pengertian Cyberloafing

Menurut (Lim dan Teo, 2005) kegiatan mengakses internet yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan dianggap sebagai perilaku penyimpangan di

tempat kerja, hal ini disebut dengan istilah *cyberloafing*. Sedangkan menurut (Askew & Askew, 2012) *cyberloafing* adalah tindakan dimana pekerja menggunakan berbagai perangkat seperti komputer, handphone, laptop, tablet di tempat kerja yang tidak dianggap relevan oleh atasan dengan pekerjaannya. Perilaku *cyberloafing* yang dimaksud diantaranya yaitu *browsing activities* dan *emailing activities*. *Browsing activities* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengunjungi situs-situs yang tidak berkaitan dengan tugas pekerjaannya di waktu jam kerja, biasanya situs yang dikunjungi seperti situs berita, belanja *online*, olahraga, media sosial, situs dewasa, dan situs lainnya. *Emailing activities* adalah kegiatan yang mencakup menerima, membaca, dan membalas email pribadi untuk kebutuhan personal di waktu jam kerja.

(Prasad & Chen, 2010) menjelaskan bahwa perilaku *cyberloafing* pada karyawan berdampak pada ketidakfokusan terhadap pekerjaan. Sebagian besar penelitian menjelaskan *cyberloafing* di tempat kerja, namun penelitian tersebut memberikan wawasan tambah tentang *cyberloafing* dalam konteks akademik. Aktivitas *cyberloafing* karyawan selama jam kerja hampir sama dengan penggunaan internet oleh siswa atau mahasiswa saat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Keduanya tidak produktif dalam penggunaan waktu selama bekerja dan belajar, karena mengalihkan fokus dari tugas utama, baik itu pekerjaan atau proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *cyberloafing* dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk kepentingan pribadi dan tidak ada hubungannya dengan proses pembelajaran di kelas.

2.2.6 Faktor-Faktor *cyberloafing*

Menurut (Ozler & Polat, 2012) terdapat tiga faktor penyebab *cyberloafing* yaitu faktor individu, faktor situasional, dan faktor organisasi. Faktor individu mencakup sikap individu terhadap penggunaan internet, sifat pribadi, kebiasaan, faktor demografis, intensi, norma sosial, dan nilai pribadi yang dapat mempengaruhi tingkat *cyberloafing* saat bekerja. Faktor situasional berkaitan dengan kondisi yang mendukung terjadinya *cyberloafing* di tempat kerja. Perusahaan perlu memperhatikan situasi dan

kondisi yang dapat mengurangi *cyberloafing* agar produktivitas karyawan tidak menurun. Faktor organisasi melibatkan pembatasan penggunaan internet, konsekuensi yang diharapkan, dukungan *manajerial*, *modelling*, sikap kerja karyawan, dan karakteristik pekerjaan yang dapat mempengaruhi individu untuk melakukan *cyberloafing*.

Sedangkan menurut penelitian dari (Rosalinda *et.al.*, 2023) faktor-faktor yang mempengaruhi *cyberloafing* yaitu :

- a. *Role Overload*, yaitu situasi dimana seseorang karyawan diberi tanggungjawab untuk menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dari yang seharusnya dalam jangka waktu yang ditentukan.
- b. *Role Ambiguity*, yaitu ketidakjelasan peran terjadi karena kurangnya ekspektasi yang diharapkan dari pekerjaan, ketidaktahuan cara yang tepat untuk mencapai harapan tersebut, dan kurangnya pemahaman tentang dampak kinerja pada peran tertentu.

c. *Role conflict*

Role conflict atau konflik peran merupakan situasi dimana seseorang mengalami ketidaksesuaian antara permintaan atau perintah yang diberikan dan kewajiban dalam peran tersebut.

2.2.7 Cyberloafing Menurut Perspektif Islam

Perilaku mengakses internet saat pembelajaran berlangsung untuk tujuan non akademik merupakan perilaku menyimpang, yang dapat dikatakan sebagai perilaku zalim atau menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan kitab mausu'ah akhlaq (durarus saniyyah) yang menjelaskan bahwa zalim adalah meletakkan sesuatu bukan pada posisinya yang tepat baginya, baik kurang maupun adanya tambahan, sehingga hal ini tidak sesuai dari segi waktu maupun dari segi tempatnya (Mufradat Allafzhil Qur'an Al Asfahani 537, dikutip dari Mausu'ah Akhlaq Durarus Saniyyah). Perilaku *cyberloafing* yang tidak semestinya dilakukan, karena saat jam pembelajaran mahasiswa hanya mengakses internet untuk kepentingan akademik bukan mengakses lainnya oleh karena itu *cyberloafing* merupakan salah satu cerminan individu melakukan perilaku tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan.

Hal ini tercantum juga dalam QS Al-Baqarah ayat 188 :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya :

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui” (QS Al-Baqarah : 188).

Pada penelitian (Taufiq, 2018) juga menjelaskan dalam sebuah hadits qudsi Allah berfirman yang berhubungan dengan keharaman berbuat dholim:

عَنْ أَبِي ذَرِّ الْغِفَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَا يَرَوِيهِ عَنْ رَبِّهِ أَنَّهُ قَالَ يَا عِبَادِي إِنِّي حَرَّمْتُ الظَّلِيمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلَا تَظَالُمُوا (رواه المسلم

“Dari Abi Dzar al-Ghifari r.a. dari Nabi Muhammad SAW menyampaikan apa yang diterimanya dari Rabbnya, bersabda “Wahai hamba-hambaku sesungguhnya Aku telah mengharamkan kezaliman atas diri-Ku dan Aku menjadikannya haram di antara kalian, maka janganlah kalian saling mendzholimi” (Muslim, n.d : 123).

Dalam hadits tersebut Allah SWT menegaskan bahwa Allah melarang diriNya sendiri berbuat dholim, karena tidak mungkin bagiNya untuk menzalimi makhlukNya. Meskipun Allah Maha Kuasa untuk melakukan apapun yang dikehendakiNya. Sebagai hamba Allah, manusia seharusnya juga tidak melakukan tindakan yang merugikan orang lain atau dirinya sendiri.

2.2.8 Indikator Cyberloafing

Menurut (Blanchard dan Henle, 2008), *cyberloafing* memiliki 2 indikator diantaranya yaitu:

- a. *Minor Cyberloafing*. *Minor cyberloafing* adalah jenis *cyberloafing* dimana karyawan terlibat dalam berbagai aktivitas penggunaan internet yang tidak terkait dengan pekerjaan. *Minor cyberloafing* terdiri dari penggunaan email pribadi, menjelajah situs hiburan dan melakukan aktivitas seperti mengupdate status media sosial, berbelanja online, atau menerima panggilan telpon pribadi saat sedang bekerja.

- b. *Serious Cyberloafing*. *Serious cyberloafing* merupakan tipe *cyberloafing* dimana pegawai terlibat dalam berbagai bentuk perilaku penggunaan internet yang bersifat lebih berbahaya karena melanggar norma perusahaan dan berpotensi ilegal. Contoh-contoh dari perilaku *serious cyberloafing* adalah judi *online*, mengelola situs milik pribadi, serta membuka situs yang mengandung pornografi.

2.2.9 Pengertian *Self Control*

Menurut (Goldfried dan Merbaum, 1973) kontrol diri adalah kemampuan untuk mengelola, membimbing, dan mengarahkan perilaku menuju hal-hal yang positif. Sedangkan menurut (Blegur Jusuf, 2020) kontrol diri merupakan strategi untuk membantu seseorang mengelola dan menjaga keseimbangan emosi agar tidak memicu konflik yang berlebihan. Selain itu, menurut (Idris Haerawati, 2022) *self control* merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan segala bentuk perbuatan yang akan dilakukan. Menurut (Masjkur, 2018) kontrol diri yang didefinisikan Liebert, *self control* adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri atau mengatur ide-ide dalam dirinya dengan berbagai cara, baik saat tidak ada tekanan maupun ketika menghadapi tekanan dalam situasi tertentu.

Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa *self control* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur emosi dan dorongan dalam dirinya sehingga memungkinkan untuk membuat keputusan dan tindakan yang lebih baik. Kemampuan ini diyakini dapat membantu seseorang mencapai tujuan hidup.

2.2.10 Faktor-Faktor *Self Control*

Menurut (Ghufron dan Risnawati, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi *self control* diantaranya adalah :

- a. Faktor Internal, yang mempengaruhi kontrol diri seseorang yakni faktor usia dan kematangan, semakin bertambah usia maka semakin baik kemampuan diri seseorang
- b. Faktor Eksternal, meliputi keluarga. Dalam lingkungan keluarga terutama orangtua akan menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang

Menurut Baumeister dan Boden dalam (Dwi Marsela & Supriatna, 2019) faktor-faktor kontrol diri adalah sebagai berikut :

- a. Orang tua, orang tua yang mendidik anak-anaknya dengan keras dapat mengakibatkan anak-anak kurang mampu mengatur diri dan kurang sensitif terhadap situasi yang dihadapi. Sebaiknya orang tua sejak dini sudah mengajari anak-anak untuk mandiri dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk membuat keputusan sendiri, sehingga anak-anak akan memiliki kontrol diri yang lebih baik.
- b. Faktor budaya, setiap individu yang berada dalam lingkungan tertentu akan tercermin budaya dari lingkungan tersebut yang berbeda dari lingkungan lain. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengontrol diri sebagai bagian dari lingkungan tersebut.

Seseorang yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi akan dapat bersosialisasi dengan baik dan dapat mengatasi dorongan dari luar. Tingkat kontrol diri seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kontrol diri dapat berdampak positif bagi seseorang yang memiliki kontrol diri, tetapi kontrol diri juga memiliki dampak positif dalam mempengaruhi hubungan di lingkungan sekitarnya.

2.2.11 Self Control Menurut Perspektif Islam

Dalam Islam, kontrol diri disebut *mujahadatun nafs* yang artinya adalah kesungguhan dalam mengendalikan diri. Selain itu, *mujahadatun nafs* juga diartikan sebagai perjuangan sungguh-sungguh atau jihad dalam melawan ego atau hawa nafsu pribadi (Azizah & Subaidi, 2022). Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-Mukmin ayat 39 :

يَا قَوْمِ إِنَّمَا هُذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ دَارُ الْقَرَارِ

Artinya :

“Hai kaumku, sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal” (QS Al-Mukmin : 39).

Dalam ayat ini, Allah menegaskan kepada manusia bahwa kenikmatan dunia dalam bentuk apapun bersifat sementara. Bagi mereka yang berbuat baik dan menahan diri dari perbuatan jahat akan diberi balasan yang abadi dan lebih besar daripada kenikmatan di dunia dan di akhirat nanti (Alaydrus,

2017). Islam telah mengajarkan tentang hukum dan batasan-batasan bagi individu agar memiliki pengendalian diri dalam berperilaku, sehingga seseorang dapat menghindari hawa nafsu yang dapat membawa dampak negatif. Disisi lain, Allah SWT juga memerintahkan agar seseorang mampu untuk mengontrol diri dan mampu memahami situasi yang ada (Alaydrus, 2017). Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-Isra ayat 29 yang berbunyi :

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا
مَّحْسُورًا

Artinya :

“Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan pula engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal” (QS Al-Isra : 29).

Menurut Imam Al-Ghazali dalam (Alaydrus, 2017) memiliki kontrol diri yang baik akan membawa seseorang pada penguatan karakter. Untuk mencapai kontrol diri yang baik, seseorang memerlukan kedewasaan spiritual yang didukung oleh disiplin diri seperti *tazkiyatun nafs* (pembersihan jiwa) dan *riyadhah* (latihan spiritual) yang memperkuat keyakinan seseorang atas balasan dari Allah SWT. Oleh karena itu, seseorang yang telah mencapai kedewasaan spiritual akan mampu menahan diri dari kenikmatan sesaat yang tidak terlarang.

2.2.12 Indikator Self Control

Menurut (Averill, 1973) aspek atau indikator kontrol diri yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan.

1. Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku merujuk pada kesiapan untuk memberikan respons yang dapat langsung mempengaruhi atau mengubah keadaan yang tidak diinginkan. Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengontrol situasi atau keadaan tersebut.

2. Kontrol Kognitif

Kontrol kognitif adalah kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan melalui proses interpretasi, penilaian, atau

hubungan terhadap suatu kejadian. Aspek ini terdiri dari dua komponen, yaitu memperoleh informasi dan melakukan penilaian. Dengan memahami informasi tentang situasi yang tidak diinginkan, individu dapat mengantisipasi situasi tersebut dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Melakukan penilaian berarti mencoba mengevaluasi dan menginterpretasikan suatu situasi atau peristiwa dengan memperhatikan aspek positif secara subjektif.

3. Mengontrol Keputusan

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau tindakan berdasarkan keyakinan atau persetujuannya. Kontrol diri dalam pengambilan keputusan berperan penting, baik dalam memberikan untuk memilih maupun dalam mempertimbangkan berbagai kemungkinan tindakan yang tersedia bagi seseorang.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1. Hubungan Antar Variabel *Cyberloafing* Terhadap Prestasi Akademik

Menurut (Pratama & Satwika, 2022), perilaku *cyberloafing* adalah tindakan seseorang mengakses internet untuk kepentingan pribadi yang tidak berkaitan dengan pembelajaran yang sedang dilakukan. Perilaku *cyberloafing* merupakan salah satu carayang dilakukan mahasiswa untuk mengurangi kejenuhan saat perkuliahan berlangsung, namun perilaku *cyberloafing* juga menyebabkan hilangnya konsentrasi mahasiswa dalam proses belajar sehingga kinerja akademis akan terganggu karena teralihkan dari materi perkuliahan.

Pada penelitian (Nasir *et.al.*, 2023) tentang “Dampak *Cyberslacking* pada Tingkat Pembelajaran Mahasiswa” menjelaskan bahwa *cyberloafing* memiliki pengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kemudian pada penelitian (Akgün, 2019) tentang “*Investigation of High School Students Cyberloafing Behaviors in Classes*” menunjukkan bahwa variabel *cyberloafing* mempengaruhi prestasi akademik. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan teori dan temuan penelitian sebelumnya yang telah dibahas *cyberloafing* memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

2.3.2 Hubungan Antar Variabel *Self Control* Terhadap Prestasi Akademik

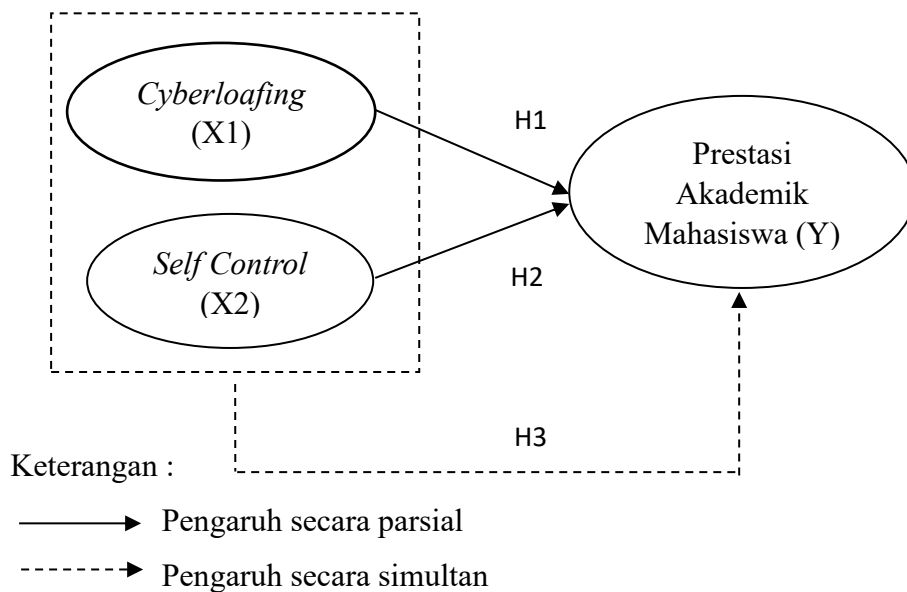
Menurut (Temponbuka *et.al.*, 2023), kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilaku seseorang untuk cenderung bertindak positif dalam berpikir. Jika setiap siswa atau mahasiswa mampu mengontrol diri dengan menolak godaan atau menunda waktu belajar, hal ini dapat meningkatkan pola berpikir positif sehingga siswa maupun mahasiswa bisa menyadari dampak kegiatan yang mempengaruhi prestasi akademik. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kontrol diri seseorang, maka semakin memberikan hasil yang positif dan signifikan peningkatan prestasi belajarnya (Patty *et.al.*, 2016).

Temuan (Hamonangan & Widyarto, 2019) tentang “Pengaruh *Self Regulated Learning* dan *Self Control* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia” mendukung penjelasan diatas bahwa *self control* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Selanjutnya menurut penelitian (Mustikarini & Puspasari, 2021) tentang “*The Effect of Learning Motivation, Self Control, and Critical Thinking on Students Learning Achievement at Office Administration Education Study Program, Universitas Negeri Surabaya*”, penelitian ini menjelaskan bahwa *self control* berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran Universitas Negeri Surabaya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *self control* berhubungan dengan variabel prestasi akademik mahasiswa berdasarkan teori dan temuan penelitian sebelumnya yang telah dibahas.

2.4 Kerangka Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2017), kerangka pikir atau kerangka konseptual adalah sebuah model konseptual yang menggambarkan bagaimana teori berhubungan dengan factor-faktor yang dianggap penting. Pada penelitian ini akan mengembangkan sebuah kerangka konseptual yang akan menjadi panduan dalam penulisan untuk mengetahui pengaruh *cyberloafing* dan *self control* terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kerangka konseptual pada penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk bagan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Penulis menggunakan dua variabel bebas yaitu *Cyberloafing* (X1) dan *Self Control* (X2) yang kemungkinan besar akan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu *Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* berdasarkan kerangka konseptual, landasan teori, dan rumusan masalah yang diuraikan di atas.

2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut (Fadjarajani, 2020) hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan sementara yang belum terbukti kebenarannya, sehingga memerlukan pengujian untuk menentukan kebenaran tersebut. Sedangkan menurut (Jamilah, 2021), hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang ditulis dalam kalimat pernyataan dan menghubungkan variabel yang satu dengan variabel lain. Karena sifatnya sementara, hipotesis perlu diuji melalui penelitian untuk memperoleh data yang akan dianalisis untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini hipotesis penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

H1 : *Cyberloafing* berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- H2 : *Self control* berpengaruh secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- H3 : *Cyberloafing* dan *self control* berpengaruh secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Menurut Creswell dalam (Kusumastuti, 2020) metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel-variabel. Biasanya variabel-variabel tersebut diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena tujuannya ingin mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yaitu *cyberloafing* dan *self control* terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang selanjutnya akan di uji hipotesisnya.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berada di Jalan Gajayana Nomor 50, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Malang, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan menduga terdapat fenomena *cyberloafing* dan *self control* terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Supriyanto dan Maharani., 2013). Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merujuk pada keseluruhan objek dalam penelitian atau total individu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program

studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2020 berjumlah 279 mahasiswa dan angkatan 2021 berjumlah 271 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

(Supriyanto dan Maharani, 2013) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mampu mempelajari semua individu di dalamnya, maka peneliti dapat menentukan sampel menggunakan rumus slovin sebagai metode yang diterapkan :

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan 5%

Perhitungan sampel dalam penelitian ini pada mahasiswa program studi manajemen angkatan 2020 dan 2021 yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$n = \frac{550}{1+550(0,05)^2}$$

$$n = 231,58 = 231 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan diteliti berjumlah 231 orang yang terdiri dari mahasiswa program studi manajemen angkatan 2020 dan angkatan 2021. Alasan peneliti meneliti mahasiswa program studi manajemen angkatan 2020 dan angkatan 2021 dikarenakan berdasarkan data prestasi akademik yang didapatkan peneliti, prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen angkatan 2020 mengalami kenaikan dan penurunan secara tidak stabil, bahkan pada prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen angkatan 2021 mengalami penurunan secara terus menerus. Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa

terdapat pengaruh *cyberloafing* terhadap mahasiswa saat pembelajaran berlangsung dan peneliti juga menduga bahwa tingkat *self control* mahasiswa masih rendah.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proporsional Random Sampling*. Menurut (Kusumastuti, 2020) *proporsional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari sub populasi yang proporsinya mencerminkan proporsi dari keseluruhan populasi. Dalam *proporsional random sampling*, ukuran sampel dari setiap sub populasi mengikuti perbandingan proporsi dari ukuran sub populasi tersebut, dan individu yang diambil sebagai sampel dari setiap sub populasi diambil secara acak. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel yang berjumlah 231 orang dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2020 dan angkatan 2021.

3.5 Data dan Jenis Data

Menurut (Hermawan Asep, 2005) berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian dengan menggunakan metodesurvei atau observasi. Sedangkan data sekunder adalah data historis tentang variabel-variabel yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data sekunder berasal dari sumber internal, internet, perpustakaan umum, lembaga pendidikan, pembelian dari perusahaan yang menyediakan data sekunder, dan lain-lain.

Pada penelitian ini data primer yang digunakan meliputi informasi tentang hal apa saja yang mendasari mahasiswa melakukan *cyberloafing* dan *self control* dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi akademik yang dilakukan melalui kuisisioner. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berasal dari bagian akademik program studi manajemen berupa data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner yang bertujuan untuk mengumpulkan data mahasiswa dan mahasiswa program studi manajemen di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Menurut Nazir dalam (Rukajat Ajat, 2018) kuisioner adalah alat pengumpul data dengan menggunakan daftar pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun secara logis dan langsung terkait dengan masalah penelitian, dan setiap pertanyaan dirancang untuk menghasilkan jawaban yang bermakna dalam menguji hipotesis penelitian. Jumlah pertanyaan tertulis yang tertulis dalam kuisioner digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2009) definisi operasional variabel adalah serangkaian petunjuk yang lengkap tentang observasi dan pengukuran suatu variabel atau konsep untuk menguji keakuratannya. Definisi operasional variabel ini mencakup item-item yang digunakan dalam instrumen penelitian. Dalam penelitian ini =definisi operasional variabel dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item
Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) Sumber : (Syah, 2004)	1. Ranah Cipta (Kognitif)	1. Mampu memahami dan menjelaskan kembali materi pembelajaran 2. Mampu mengaplikasikan penerapan materi pembelajaran 3. Mampu menganalisis dan membuat penjelasan baru 4. Mampu mengingat pengulangan materi pembelajaran
	2. Ranah Rasa (Afektif)	1. Mampu menerima materi pembelajaran 2. Mampu menghargai pendapat teman 3. Mampu mendalami dan menghayati materi pembelajaran 4. Mampu bersaing dalam hal prestasi
	3. Ranah Psikomotor (Rasa)	1. Memiliki keterampilan mengatur gerakan tubuh dalam diskusi kelompok 2. Memiliki kecakapan ekspresi

<i>Cyberloafing</i> (X1) Sumber : (Robbins dan Judge, 2008)	1. Minor <i>cyberloafing</i>	1. Mengirim dan menerima pesan melalui elektronik saat pembelajaran berlangsung 2. Memperbarui status jaringan sosial saat pembelajaran berlangsung 3. Membuka situs game, shopping online, dan situs berita saat pembelajaran berlangsung
	2. Serious <i>cyberloafing</i>	1. Membuka atau bermain situs judi online saat pembelajaran berlangsung 2. Menonton video online serta mengunduh file musik atau film saat pembelajaran berlangsung 3. Mengunjungi situs dewasa, mengelola situs pribadi, dan perilaku ilegal lainnya saat pembelajaran berlangsung
<i>Self control</i> (X2) Sumber : Goldfried dan Merbaum dalam (Ghufron dan Risnawati, 2010)	1. Kontrol perilaku (<i>behavior control</i>)	1. Mampu mengontrol keinginan dalam dirinya 2. Mengubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan 3. Mampu mengendalikan situasi atau keadaan
	2. Kontrol kognitif (<i>cognitive control</i>),	1. Mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus 2. Mampu menilai suatu keadaan lingkungannya dengan baik 3. Mampu mengantisipasi suatu peristiwa yang tidak menyenangkan 4. Mampu mengolah informasi
	3. Mengontrol keputusan (<i>decesional control</i>)	1. Mampu mengambil keputusan 2. Mampu mengambil tindakan berdasarkan apa yang diyakini 3. Mampu berkomitmen dan percaya diri

3.8 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini kuisisioner mencakup pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan variabel *cyberloafing*, *self control*, dan prestasi akademik. Skala

likert digunakan sebagai alat pengukuran, yang meminta responden untuk menilai sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan serangkaian pernyataan yang mengukur subjek tertentu. Penggunaan skala likert memungkinkan peneliti untuk memperkirakan nilai dari setiap item (Istijanto, 2008).

Tabel 3.2
Penilaian Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat tidak setuju	5

Sumber : (Istijanto, 2008)

Skala ini umumnya menggunakan lima angka penilaian yaitu : (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat setuju. Kuisisioner dalam bentuk skala Likert dapat disajikan dalam format pilihan ganda atau daftar pilihan, meskipun biasanya menggunakan format daftar pilihan. Hasil pengisian kuisisioner dapat disajikan dalam skala nominal, ordinal, atau interval sesuai kebutuhan dan pertanyaan penelitian yang diajukan (Kurniawan Heru, 2021).

3.9 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). Analisis *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistik multivarian yang membandingkan variabel dependen dan variabel independen. PLS merupakan metode analisis yang sangat efektif karena dapat diterapkan pada semua jenis data, tidak membutuhkan banyak asumsi dan tidak memerlukan sampel yang besar. Selain itu, PLS dapat digunakan sebagai menguji teori maupun untuk membangun hubungan yang belum ada didukung oleh teori atau untuk menguji proposisi (Ghozali Imam, 2008). Analisis data dengan metode kuantitatif dilakukan setelah data dikumpulkan dan memenuhi persyaratan tertentu. Rumusan hipotesis akan dianalisis dengan menjawab rumusan masalah yang diukur dengan menggunakan SmartPLS 4.1.0.0 mulai dari pengukuran model (*outer model*), evaluasi struktur model (*inner model*) dan pengujian hipotesis.

3.9.1 Uji Validitas dan Reliabilitas (*Outer Model*)

Uji validitas adalah sebuah pengujian alat ukur untuk menilai seberapa tepat dan akurat alat ukur tersebut dalam melakukan fungsinya. Sedangkan uji reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran konsisten ketika pengukuran diulang beberapa kali. Reliabilitas menunjukkan seberapa konsistensi kuesioner jawaban responden terhadap kuesioner dalam beberapa pengujian yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama (Ovan dan Saputra Andika, 2020).

A. Uji Validitas Konvergen

Menurut Chin dalam (Abdillah Willy dan Hartono Jogiyanto, 2015) *rule of thumb* yang akan digunakan untuk uji validitas konvergen adalah *outer loading* $> 0,7$ dan *communality* $> 0,5$ dan *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,5$. Namun, menurut Chin yang dikutip oleh (Ghozali Imam, 2015), nilai loading antara 0,5-0,6 dianggap memenuhi persyaratan validitas konvergen. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai faktor loading, semakin penting peranannya dalam menginterpretasi faktor matriks.

B. Uji Validitas Diskriminan

Pengukuran indikator refleksif didasarkan pada *cross loading* dengan variabel laten. Jika nilai *cross loading* setiap indikator pada variabel setiap indikator pada variabel bersangkutan terbesar dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel laten lainnya maka dikatakan valid. Salah satu metode lainnya adalah membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) dari setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Jika nilai *square root of average variance extracted* (AVE) konstruk lebih besar dari korelasi dengan seluruh konstruk lainnya, maka dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Disarankan nilai pengukuran harus lebih besar dari 0,50 (Supriyanto dan Maharani, 2013).

C. Uji Reliabilitas

Menurut (Arikunto Suharsimi, 2006) reliabilitas merujuk pada tingkat kepercayaan atau keandalan instrumen pengukuran, dimana instrumen yang memenuhi persyaratan reliabilitas akan menghasilkan ukuran yang konsisten saat digunakan berulang kali. Uji reliabilitas umumnya menggunakan nilai

Composite Reliability dan *Cronbach's Alpha*. *Composite reliability* digunakan untuk menguji reliabilitas nilai indeks pada suatu variabel. Sebuah variabel dianggap memenuhi *composite reliability* jika memiliki nilai *composite reliability* $>0,6$ (Ghozali Imam, 2015). Sedangkan *cronbach's alpha* digunakan untuk menentukan batas bawah reliabilitas suatu alat ukur dan variabel dapat dikatakan terpercaya jika memiliki nilai *cronbach's alpha* $>0,7$ (Abdillah Willy dan Hartono Jogiyanto, 2015).

3.9.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut (Supriyanto dan Maharani, 2013) inner model merujuk pada spesifikasi hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif dari penelitian. Dalam penilaian model menggunakan PLS dimulai dengan melihat nilai *R-Square* pada setiap variabel laten dependen. Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan nilai independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai *R-Square*, semakin baik model prediksi dari penelitian yang dilakukan (Abdillah Willy dan Hartono Jogiyanto, 2015). Berdasarkan nilai *R-Square*, pengaruh antar variabel dapat dinyatakan jika $R\text{-Square} \geq 0,75$ menunjukkan pengaruh yang kuat, $R\text{-Square} \geq 0,50-0,75$ menunjukkan pengaruh yang cukup kuat, dan $R\text{-Square} \geq 0,25-0,50$ menunjukkan pengaruh yang lemah (Hardisman, 2021).

3.9.3 Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi, baik *outer model* dan *inner model*, maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Hipotesis adalah pernyataan sementara dari suatu permasalahan yang akan diuji secara empiris. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan, belum didukung oleh data lapangan yang ada (Supriyanto dan Maharani, 2013). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *p-value* dari hasil pengolahan data variabel. Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistik dengan memeriksa tingkat signifikannya. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Artinya, jika tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5%, maka terdapat kemungkinan 5% untuk membuat keputusan yang salah dan 95% untuk membuat keputusan yang

benar. Berikut ini yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini :

$p\text{-value} \leq 0,05$, maka Hipotesis diterima.

$p\text{-value} > 0,05$, maka Hipotesis ditolak.

Sedangkan Uji Secara Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ agar dapat ditentukan nilai pengambilan keputusan yaitu H_0 diterima jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, namun jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak (Hatuwe, 2022).

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Prodi Manajemen berdiri pada tahun 1997 ketika UIN Maliki Malang masih berstatus STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Malang, dengan beberapa jurusan baru yaitu jurusan Syariah dengan program studi Akhwal Syakhshiyah dan Mu'amalah. Program Studi Muamalah yang diarahkan untuk pengembangan Ekonomi Islam itu digagas untuk mengantisipasi kebutuhan sumberdaya manusia (human resources) yang menguasai ilmu ekonomi yang berbasis syariah, baik sebagai akademisi maupun praktisi sejalan fenomena perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Eksistensi Program Studi Muamalah yang selanjutnya difokuskan pada pengembangan Program Studi Manajemen itu secara yuridis semakin kuat dengan adanya dasar hukum, yaitu rekomendasi Direktur Jendral Pendidikan Nasional Nomor 2486/D/T/2001 tanggal 25 juli 2001 tentang pembukaan Program Studi S-1 pada IAIN dan STAIN dalam rangka Wider Mandate di lingkungan Departemen Agama dan dikuatkan dengan Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Islam Departemen Agama RI Nomor 213/E/2001 tanggal 25 Juli 2001 tentang izin penyelenggaraan Program Studi Manajemen (S-1) Konsentrasi Manajemen Syariah pada STAIN Malang. Dengan dasar hukum ini, Program Studi (S-1) konsentrasi manajemen syariah secara resmi dibuka. Saat itu program studi tersebut masih di bawah Jurusan Syariah STAIN Malang, dan sejak awal berdirinya (tahun akademik 1997/1998) jumlah mahasiswa sebanyak 48 mahasiswa dengan rincian 22 laki dan 26 perempuan.

Pada tahun 2002 ketika STAIN Malang berubah menjadi Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) Malang, program studi yang dikembangkan yaitu Program Studi Manajemen Konsentrasi Manajemen Syariah di bawah jurusan Syariah, berdasarkan rekomendasi program studi Umum pada UIIS

Malang yang dikeluarkan oleh Menteri Agama RI Nomor 330/MA/2002 tanggal 18 September 2002. Namun demikian, secara internal bersamaan dengan beberapa jurusan di lingkungan UIIS Malang dikembangkan menjadi fakultas, maka saat itu pula Fakultas Ekonomi lahir memisahkan diri dari induknya, Fakultas Syariah. Setelah UIIS Malang berubah menjadi UIN Malang pada tanggal 21 Juni 2001, izin penyelenggaraan program sarjana (S-1) program studi Manajemen diperkuat kembali dengan Keputusan Direktur Jenderal Kelambagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor 54/DJ/2005 tentang izin penyelenggaraan program studi jenjang Strata Satu (S-1) pada Universitas Islam Negeri Malang Jawa Timur.

4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Visi program studi manajemen, fakultas ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah terwujudnya program studi manajemen integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional. Sedangkan misi program studi manajemen, fakultas ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah menciptakan sarjana manajemen yang berkarakter ulul albab dan menghasilkan sains manajemen yang relevan dan budaya saing tinggi. Adapun tujuan pada program studi manajemen, fakultas ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu memberikan akses pendidikan manajemen yang lebih luas kepada masyarakat dan menyediakan sarjana manajemen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

4.2 Deskripsi Jawaban Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 231 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2020 dan angkatan 2021 program studi manajemen, fakultas ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berikut dibawah ini deskripsi hasil jawaban responden terhadap kuisioner yang disebarkan :

4.2.1 Variabel *Cyberloafing*

Dalam variabel *cyberloafing* ini diukur menggunakan 6 indikator. Dengan distribusi jawaban responden yang disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator *Cyberloafing*

Indikator	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Rata-rata skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	16	6,9%	41	17,7%	57	24,7%	85	36,8%	32	13,9%	3,329
X1.2	16	6,9%	49	21,2%	62	26,8%	78	33,8%	26	11,3%	3,212
X1.3	32	13,8%	63	27,3%	64	27,7%	60	26%	12	5,2%	2,813
X1.4	168	72,7%	31	13,4%	12	5,2%	13	5,6%	7	3,1%	1,528
X1.5	19	8,2%	48	20,8%	71	30,7%	73	31,6%	20	8,7%	3,116
X1.6	180	77,9%	21	9,1%	5	2,2%	16	6,9%	9	3,9%	1,502

(Data Primer Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui jawaban responden terkait *cyberloafing* (X1) adalah sebagai berikut :

1. Pada item X1.1 ada 16 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 41 responden menyatakan tidak setuju, 57 responden menyatakan netral, 85 responden menyatakan setuju, dan 32 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,329.
2. Pada item X1.2 ada 16 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 49 responden menyatakan tidak setuju, 62 responden menyatakan netral, 78 responden menyatakan setuju, dan 26 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,212.
3. Pada item X1.3 ada 32 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 63 responden menyatakan tidak setuju, 64 responden menyatakan netral, 60 responden menyatakan setuju, dan 12 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 2,813.
4. Pada item X1.4 ada 168 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 31 responden menyatakan tidak setuju, 12 responden menyatakan netral, 13 responden menyatakan setuju, dan 7 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 1,528.
5. Pada item X1.5 ada 19 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 48 responden menyatakan tidak setuju, 71 responden menyatakan netral, 73 responden menyatakan setuju, dan 20 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,116.
6. Pada item X1.6 ada 180 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 21 responden menyatakan tidak setuju, 5 responden menyatakan netral, 16 responden menyatakan setuju, dan 9 responden menyatakan sangat setuju.

Dengan rata-rata jawaban responden adalah 1,502.

4.2.2 Variabel *Self Control*

Dalam variabel *self control* ini diukur menggunakan 10 indikator. Dengan distribusi jawaban responden yang disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator *Self Control*

Indikat or	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Rata-rata skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	0	0%	2	0,9%	31	13,4%	157	68%	41	17,7%	4,017
X2.2	1	0,4%	9	3,9%	72	31,2%	116	50,2%	33	14,3%	3,740
X2.3	0	0%	9	3,9%	64	27,7%	124	53,7%	34	14,7%	3,792
X2.4	1	0,4%	11	4,8%	86	37,2%	103	44,6%	30	13%	3,649
X2.5	0	0%	3	1,3%	50	21,6%	137	59,4%	41	17,7%	3,935
X2.6	0	0%	3	1,3%	58	25,1%	132	57,1%	38	16,5%	3,887
X2.7	0	0%	5	2,2%	39	16,9%	131	56,7%	56	24,2%	4,030
X2.8	0	0%	6	2,6%	39	16,9%	128	55,4%	58	25,1%	4,030
X2.9	0	0%	7	3%	31	13,4%	124	53,7%	69	29,9%	4,103
X2.10	0	0%	8	3,5%	40	17,3%	120	51,9%	63	27,3%	3,164

(Data Primer Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui jawaban responden terkait *self control* (X2) adalah sebagai berikut :

1. Pada item X2.1 ada 0 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden menyatakan tidak setuju, 31 responden menyatakan netral, 157 responden menyatakan setuju, dan 41 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 4,017.
2. Pada item X2.2 ada 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 9 responden menyatakan tidak setuju, 72 responden menyatakan netral, 116 responden menyatakan setuju, dan 33 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,740.
3. Pada item X2.3 ada 0 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 9 responden menyatakan tidak setuju, 64 responden menyatakan netral, 124 responden menyatakan setuju, dan 34 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,792.
4. Pada item X2.4 ada 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 11 responden menyatakan tidak setuju, 86 responden menyatakan netral, 103 responden menyatakan setuju, dan 30 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,649.

5. Pada item X2.5 ada 0 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 50 responden menyatakan netral, 137 responden menyatakan setuju, dan 41 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,935.
6. Pada item X2.6 ada 0 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 58 responden menyatakan netral, 132 responden menyatakan setuju, dan 38 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,887.
7. Pada item X2.7 ada 0 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden menyatakan tidak setuju, 39 responden menyatakan netral, 131 responden menyatakan setuju, dan 56 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 4,030.
8. Pada item X2.8 ada 0 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden menyatakan tidak setuju, 39 responden menyatakan netral, 128 responden menyatakan setuju, dan 58 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 4,030.
9. Pada item X2.9 ada 0 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden menyatakan tidak setuju, 31 responden menyatakan netral, 124 responden menyatakan setuju, dan 69 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 4,103.
10. Pada item X2.10 ada 0 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden menyatakan tidak setuju, 40 responden menyatakan netral, 120 responden menyatakan setuju, dan 63 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,164.

4.2.3 Variabel Prestasi Akademik

Dalam variabel prestasi akademik ini diukur menggunakan 10 indikator. Dengan distribusi jawaban responden yang disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Indikator Prestasi Akademik

Indikat or	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Rata-rata skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1.1	0	0%	5	2,2%	68	29,4%	126	54,5%	32	13,9%	3,800
Y1.2	1	0,4%	2	0,9%	71	30,7%	124	53,7%	33	14,3%	3,805

Y1.3	1	0,4%	8	3,5%	71	30,7%	123	53,3%	28	12,1%	3,731
Y1.4	1	0,4%	6	2,6%	83	36%	107	46,3%	34	14,7%	3,722
Y1.5	0	0%	1	0,4%	18	7,8%	145	62,8%	67	29%	4,203
Y1.6	0	0%	1	0,4%	21	9,1%	130	56,3%	79	34,2%	4,242
Y1.7	0	0%	3	1,3%	56	24,2%	125	54,1%	47	20,3%	3,935
Y1.8	0	0%	6	2,6%	66	28,6%	107	46,3%	52	22,5%	3,887
Y1.9	0	0%	10	4,3%	65	28,1%	113	49%	43	18,6%	3,818
Y1.10	1	0,4%	7	3,1%	59	25,5%	122	52,8%	42	18,2%	3,852

(Data Primer Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui jawaban responden terkait *self control* (X2) adalah sebagai berikut :

1. Pada item Y1.1 ada 0 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden menyatakan tidak setuju, 68 responden menyatakan netral, 126 responden menyatakan setuju, dan 32 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,800.
2. Pada item Y1.2 ada 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden menyatakan tidak setuju, 71 responden menyatakan netral, 124 responden menyatakan setuju, dan 33 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,805.
3. Pada item Y1.3 ada 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden menyatakan tidak setuju, 71 responden menyatakan netral, 123 responden menyatakan setuju, dan 28 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,731.
4. Pada item Y1.4 ada 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden menyatakan tidak setuju, 83 responden menyatakan netral, 107 responden menyatakan setuju, dan 34 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,722.
5. Pada item Y1.5 ada 0 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden menyatakan tidak setuju, 18 responden menyatakan netral, 145 responden menyatakan setuju, dan 67 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 4,203.
6. Pada item Y1.6 ada 0 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden menyatakan tidak setuju, 21 responden menyatakan netral, 130 responden menyatakan setuju, dan 79 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 4,242.
7. Pada item Y1.7 ada 0 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 3

responden menyatakan tidak setuju, 56 responden menyatakan netral, 125 responden menyatakan setuju, dan 47 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,935.

8. Pada item Y1.8 ada 0 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden menyatakan tidak setuju, 66 responden menyatakan netral, 107 responden menyatakan setuju, dan 52 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,887.
9. Pada item Y1.9 ada 0 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 10 responden menyatakan tidak setuju, 65 responden menyatakan netral, 113 responden menyatakan setuju, dan 43 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,818.
10. Pada item Y1.1 ada 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden menyatakan tidak setuju, 59 responden menyatakan netral, 122 responden menyatakan setuju, dan 42 responden menyatakan sangat setuju. Dengan rata-rata jawaban responden adalah 3,852.

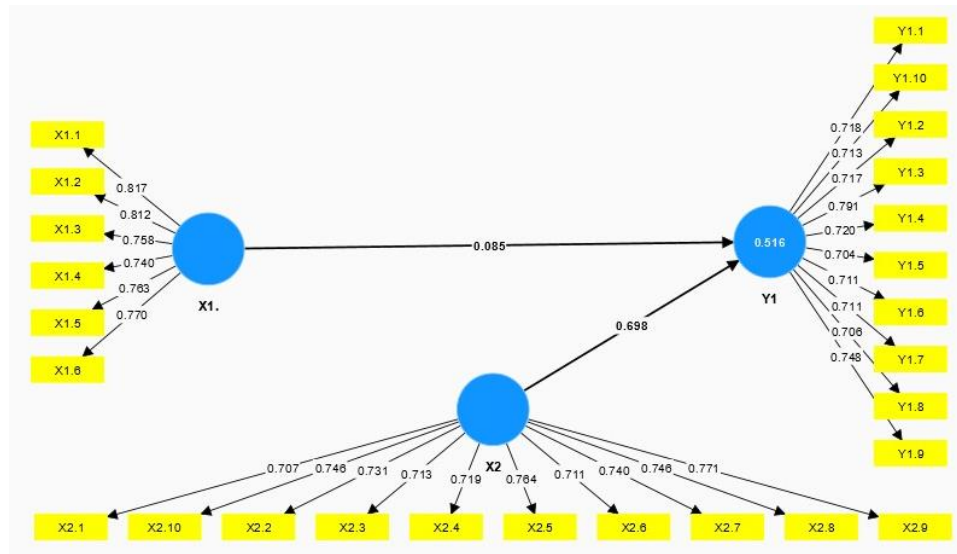
4.3 Analisis Data

Jawaban dari 231 responden akan dianalisis lebih lanjut sebagai acuan untuk penelitian tentang pengaruh *cyberloafing* dan *self control* terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen, fakultas ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Analisis ini menggunakan *Smart Partial Least Square* (SPLS) versi 4.1.0.0 dengan evaluasi melalui outer model dan inner model. Penilaian outer model melibatkan 2 uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan inner model digunakan untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

4.3.1 Skema Model Partial Least Square (PLS)

Gambar 4.1

Hasil PLS Algorithm



(Smart PLS, 2024)

Gambar diatas merupakan model PLS yang diajukan dalam penelitian tentang pengaruh *cyberloafing* dan *self control* terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen, fakultas ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Model penelitian ini menghasilkan variabel (X1) *cyberloafing* menggunakan 6 indikator, variabel (X2) *self control* menggunakan 10 indikator, dan variabel (Y1) prestasi akademik menggunakan 10 indikator.

4.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas (*Outer Model*)

A. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Outer loading dilakukan berdasarkan validitas konvergen dari suatu variabel yang dianggap valid. Jika nilai *outer loading* melebihi 0,7 maka dikatakan valid. Berikut ini merupakan nilai *outer loading* pada penelitian ini:

Tabel 4.4

Outer Loading

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>
<i>Cyberloafing</i> (X1)	X1.1	0.817
	X1.2	0.812
	X1.3	0.758
	X1.4	0.740
	X1.5	0.763
	X1.6	0.770
	X2.1	0.707

<i>Self Control</i> (X2)	X2.2	0.731
	X2.3	0.713
	X2.4	0.719
	X2.5	0.764
	X2.6	0.711
	X2.7	0.740
	X2.8	0.746
	X2.9	0.771
	X2.10	0.746
Prestasi Akademik Mahasiswa (Y1)	Y1.1	0.718
	Y1.2	0.717
	Y1.3	0.791
	Y1.4	0.720
	Y1.5	0.704
	Y1.6	0.711
	Y1.7	0.711
	Y1.8	0.706
	Y1.9	0.748
	Y1.10	0.713

(Smart PLS, 2024)

Berdasarkan data yang dijelaskan diatas dapat diketahui jika nilai pada masing-masing indikator menunjukkan hasil $>0,7$. Terlihat pada variabel *Cyberloafing* (X1), *Self Control* (X2), dan Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) yang keseluruhan indikatornya menunjukkan nilai *outer loading* sebesar $>0,7$. Hal ini dapat dikatakan bahwa masing-masing indikator setiap variabel dapat dinyatakan valid atau dapat dianalisis lebih lanjut. Selain melihat *outer loading*, suatu variabel dikatakan memenuhi *convergent validity* dapat dilihat dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE harus $>0,5$, agar variabel tersebut dapat dinyatakan valid. Berikut merupakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada penelitian ini :

Tabel 4.5

Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	<i>Average Variace Extracted (AVE)</i>	Keterangan
<i>Cyberloafing</i> (X1)	0.604	Valid
<i>Self Control</i> (X2)	0.540	Valid
Prestasi Akademik Mahasiswa (Y1)	0.525	Valid

(Smart PLS, 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada variabel *Cyberloafing* (X1) sebesar 0.604, pada variabel *Self Control* (X2) sebesar 0.540, dan pada variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (Y1) sebesar 0.525. Masing-masing variabel

menunjukkan nilai $> 0,5$. Hal tersebut berarti variabel dinyatakan valid.

B. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Uji validitas diskriminan menggunakan nilai *cross loading* dimana suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas diskriminan jika nilai *cross loading* indikator pada tiap variabel lebih tinggi daripada variabel lainnya. Berikut nilai *cross loading* dalam penelitian ini :

Tabel 4.6
Cross Loading

Variabel	X1	X2	Y1
<i>Cyberloafing</i> (X1)	0.817	0.122	0.156
	0.812	0.134	0.185
	0.758	0.152	0.130
	0.740	0.160	0.171
	0.763	0.103	0.099
	0.770	0.130	0.185
<i>Self Control</i> (X2)	0.183	0.707	0.452
	0.200	0.731	0.436
	0.167	0.713	0.458
	0.186	0.719	0.517
	0.105	0.764	0.603
	0.214	0.711	0.504
	0.034	0.740	0.570
	0.049	0.746	0.550
	0.133	0.771	0.561
Prestasi Akademik Mahasiswa (Y1)	0.054	0.746	0.548
	0.034	0.553	0.718
	0.108	0.611	0.717
	0.142	0.603	0.791
	0.211	0.506	0.720
	0.108	0.460	0.704
	0.104	0.490	0.711
	0.151	0.479	0.711
	0.186	0.427	0.706
	0.246	0.524	0.748
	0.224	0.461	0.713

(Smart PLS, 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *cross loading* tiap indikator pada tiap variabel memiliki nilai yang lebih tinggi daripada variabel lainnya. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan memiliki diskriminan validitas yang baik dalam menyusun variabel masing-masing.

C. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Variabel dinyatakan reliabel berdasarkan *composite*

reliability jika setiap variabel memiliki nilai $>0,6$. Nilai *composite reliability* pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
<i>Cyberloafing</i> (X1)	0.880	Reliabel
<i>Self Control</i> (X2)	0.908	Reliabel
Prestasi Akademik Mahasiswa (Y1)	0.902	Reliabel

(Smart PLS, 2024)

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa nilai variabel *cyberloafing* (X1) sebesar 0.880, nilai variabel *self control* (X2) sebesar 0.908, dan nilai variabel prestasi akademik mahasiswa (Y1) sebesar 0.902. Berdasarkan keterangan tersebut diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai $>0,6$. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

Selain itu, variabel dinyatakan reliabel berdasarkan *cronbach's alpha* jika setiap variabel memiliki nilai 0,7. Nilai *cronbach's alpha* setiap variabel disajikan dalam tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Cyberloafing</i> (X1)	0.871	Reliabel
<i>Self Control</i> (X2)	0.908	Reliabel
Prestasi Akademik Mahasiswa (Y1)	0.902	Reliabel

(Smart PLS, 2024)

Pada tabel 4.6 diketahui bahwa nilai variabel *cyberloafing* (X1) sebesar 0.871, nilai variabel *self control* (X2) sebesar 0.908, dan nilai variabel prestasi akademik mahasiswa (Y1) sebesar 0.902. Berdasarkan keterangan tersebut diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai $>0,7$. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

4.3.3 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah pengujian *outer model* dilakukan, selanjutnya dilakukan pengujian *inner model* (model struktural). Inner model dapat dilakukan dengan melihat *R-Square* untuk memahami hubungan antar variabel-variabel

dalam penelitian, mengevaluasi signifikansi nilai koefisien jalur untuk menentukan seberapa kuat pengaruh antar variabel, dan melihat seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen melalui *R-Square*.

Tabel 4.9

R-Square

Variabel	<i>R-Square</i>
Prestasi Akademik Mahasiswa (Y1)	0.516

(Smart PLS, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *R-Square* yang dihasilkan pada variabel prestasi akademik mahasiswa yaitu 0,516 atau setara dengan 51,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel laten *cyberloafing* dan *self control* cukup signifikan dalam menjelaskan variabilitas dalam prestasi akademik mahasiswa. Dengan kata lain, sebanyak 51,1% dalam prestasi akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel laten yang dimasukkan dalam model. Sementara itu, sebesar 48,4% sisanya mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

4.3.4 Uji Hipotesis

Pengujian secara statistik menggunakan alat uji Smart PLS versi 4.1.0.0 yang dilakukan dengan cara simulasi menggunakan metode bootstrapping terhadap sampel dalam penelitian ini. Berikut hasil bootstrapping yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Path Coefficients

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (o/STDEV)	P values
X1 -> Y1	-0.085	0.092	0.040	2.126	0.034
X2 -> Y1	0.698	0.702	0.036	19.253	0.000

(Smart PLS, 2024)

Pengujian *bootstrapping* ini digunakan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan pada data penelitian. Hasil dari pengujian *bootstrapping* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Cyberloafing* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi

Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
 Hasil dari uji variabel *cyberloafing* terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diperoleh nilai P vales sebesar $0,034 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa *cyberloafing* berpengaruh negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. *Self Control* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil dari uji variabel *self control* terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diperoleh nilai P vales sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa *self control* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Untuk menguji penelitian H3 dalam penelitian ini menggunakan uji F (secara simultan). Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah *cyberloafing* (X1) dan *self control* (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dalam menjelaskan isi informasi terhadap prestasi akademik (Y1). Berikut hasil uji F pada penelitian ini yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Uji F

	Sum Square	Df	Mean Square	F	P value
Total	62.057	230	0.000	0.000	0.000
Error	31.308	228	0.137	0.000	0.000
Regression	30.749	2	15.374	111.964	0.000

(Smart PLS, 2024)

Berdasarkan tabel diatas nilai P value yang dihasilkan yaitu 0,000 lebih rendah dari 0,05 yang berarti memiliki signifikasi, serta menghasilkan F hitung sebesar 111.964 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,03. Dapat disimpulkan bahwasannya dalam penelitian ini *cyberloafing* dan *self control* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi

manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh *Cyberloafing* Secara Parsial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan rata-rata distribusi frekuensi jawaban responden nilai tertinggi yaitu bernilai 3,329 dengan item pernyataan “saya melakukan pengiriman dan menerima pesan melalui elektronik (*handphone*/tab/laptop) saat pembelajaran berlangsung”. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan rata-rata distribusi frekuensi jawaban responden nilai terendah yaitu bernilai 1,502 dengan item pernyataan “saya mengunjungi situs dewasa, mengelolah situs pribadi, dan perilaku ilegal lainnya saat pembelajaran berlangsung”. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Selain itu dari hasil pengujian *Smart Partial Least Square* (SPLS) versi 4.1.0.0 diketahui bahwa *cyberloafing* (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga hipotesis penelitian diterima. Penelitian ini menyatakan bahwa nilai original sampel bernilai negatif yaitu -0,085 dan nilai P value 0,034 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dari (Mahamood *et.al.*, 2021) yang menyatakan bahwa perilaku *cyberloafing* berpengaruh negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 UniMap. Dalam penelitian lainnya oleh (Nasir *et.al.*, 2023) juga menyatakan bahwa *cyberslacking/cyberloafing* memiliki dampak negatif bagi mahasiswa. Selain itu, pada penelitian (Wu *et.al.*, 2018) juga menyatakan bahwa *cyberloafing* di kelas berpengaruh negatif terhadap prestasi akademik.

Teori yang mendukung hasil penelitian tersebut adalah teori (Robbins

dan Judge, 2008) yang menyatakan bahwa *cyberlaofing* adalah perilaku individu yang menggunakan jaringan internet selama jam kerja untuk kepentingan pribadi dan aktivitas internet lain yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan. Dengan adanya internet sering menimbulkan ketidakjelasan antara pekerjaan dan non pekerjaan, sehingga memudahkan masuknya aktivitas pribadi ke dalam pekerjaan dan begitupun sebaliknya. Perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa akan menurunkan produktivitas mahasiswa dan menghambat proses belajar dikarenakan mahasiswa lebih berkonsentrasi terhadap perilaku *cyberloafing* tersebut. Hal ini bisa terjadi apabila dalam proses pembelajaran terasa kurang menarik sehingga pembelajaran tersasa membosankan.

Dalam perspektif Islam perilaku *cyberloafing* merupakan tindakan yang tidak dibenarkan dalam perspektif islam karena termasuk dalam perbuatan yang dzholim. Dzholim merupakan perilaku tercela yang harus dihindari oleh setiap muslim karena sesungguhnya perbuatan dzholim dapat merugikan seseorang dalam kehidupan dunia maupun akhirat (Aminudin dan Syuhada, 2019). Hal ini tercantum dalam QS Al-Baqarah ayat 188 :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya :

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui” (QS Al-Baqarah : 188).

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa sebagai umat muslim dilarang untuk mengambil manfaat yang bukan haknya. Seorang mahasiswa dalam perkuliahannya telah diberi amanah berupa fasilitas tempat belajar untuk memudahkan dalam mencari ilmu dan juga untuk dapat menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepada mereka. Oleh sebab itu, seorang mahasiswa tidak diperbolehkan memanfaatkan fasilitas-fasilitas lainnya seperti jaringan internet yang berada di wilayah kampus saat jam belajar berlangsung.

4.4.2 Pengaruh *Self Control* Secara Parsial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan rata-rata distribusi frekuensi jawaban responden nilai tertinggi yaitu bernilai 4,103 dengan item pernyataan “saya mampu mengambil tindakan berdasarkan apa yang saya yakini”. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan rata-rata distribusi frekuensi jawaban responden nilai terendah yaitu bernilai 3,164 dengan item pernyataan “saya mampu berkomitmen dan percaya diri”. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang setuju dengan pernyataan tersebut.

Selain itu dari hasil pengujian *Smart Partial Least Square* (SPLS) versi 4.1.0.0 diketahui bahwa *self cotrol* (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga hipotesis penelitian diterima. Penelitian ini menyatakan bahwa nilai original sampel bernilai negatif yaitu 0,698 dan nilai P value 0,000 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dari (Heffrizza Ahmad, 2017) yang menyatakan *self control* berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dalam penelitian lainnya dari (Intani & Ifdil, 2018) menyatakan terdapat hubungan yang positif secara signifikan antara kontrol diri dengan prestasi belajar siswa. Selain itu, pada penelitian (Mustikarini & Puspasari, 2021) *self control* memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Teori yang mendukung penelitian tersebut adalah teori dari (Goldfried dan Merbaum, 1973) yang menjelaskan bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk mengatur, membimbing, dan mengarahkan perilaku yang membawa individu ke arah positif. Jika seseorang memiliki niat yang kuat

dalam dirinya untuk menilai, mempertimbangkan, memutuskan secara tepat meskipun seseorang tersebut memiliki kontrol diri yang rendah, maka seseorang itu cenderung lebih mudah melakukan suatu tindakan tanpa pertimbangan yang panjang, begitu pun sebaliknya. Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, mahasiswa tidak hanya bergantung pada pengajar dan media pembelajaran tetapi mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam mengelola emosi dan mengendalikan agar dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam Islam, kontrol diri disebut *mujahadatun nafs* yang artinya adalah kesungguhan dalam mengendalikan diri. Selain itu, *mujahadatun nafs* juga disebut perjuangan sungguh-sungguh atau jihad dalam melawan ego atau hawa nafsu pribadi (Azizah & Subaidi, 2022). Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-Mukmin ayat 39 :

يَا قَوْمِ إِنَّمَا هُذِهِ الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ دَارُ الْقَرَارِ

Artinya :

“Hai kaumku, sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal” (QS Al-Mukmin : 39).

Dalam ayat ini, Allah menekankan pada manusia bahwa kesenangan dunia apapun bentuknya bersifat sementara dan bagi orang-orang yang mengerjakan kebaikan dan menahan diri dari mengerjakan kejahatan akan diberi balasan yang bersifat abadi dan lebih besar dari kemewahan di dunia kelak di akhirat nanti (Alaydrus, 2017). Islam telah mengajarkan tentang hukum dan batasan-batasan bagi individu agar mempunyai pengendalian diri dalam berperilaku, sehingga seseorang mampu mengontrol dirinya dari hawa nafsu yang dapat menjerumuskan ke hal-hal yang bersifat negatif. Disisi lain, Allah SWT juga memerintahkan untuk mengontrol diri dan mampu membaca serta memahami keadaan yang ada (Alaydrus, 2017). Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-Isra ayat 29 yang berbunyi :

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا
مَّحْسُورًا

Artinya :

“Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan pula engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal” (QS Al-Isra : 29).

Menurut Imam Al-Ghazali dalam (Alaydrus, 2017) kontrol diri yang baik akan mengantarkan seseorang pada kekuatan karakter. Sementara kontrol diri membutuhkan kematangan spiritual ditambah dengan disiplin diri berupa *tazkiyatun nafs* dan *riyadhah* yang membuat seseorang yakin atas balasan dari Allah SWT. Oleh karena itu seseorang yang matang secara spiritual akan mampu menahan diri dari kesenangan terlarang yang bersifat sementara.

4.4.3 Pengaruh *Cyberloafing* dan *Self Control* Secara Simultan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil uji F variabel independen yang terdiri dari *cyberloafing* (X1) dan *self control* (X2) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Y1) mendapatkan hasil Fhitung (111.964) > Ftabel (3,03) dan nilai P value sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan dan hipotesis diterima.

Pada penelitian sebelum-sebelumnya masih belum ditemukan penelitian yang meneliti tentang pengaruh *cyberloafing* dan *self control* secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Namun, ada beberapa penelitian yang meneliti pengaruh *cyberloafing* dan *self control* secara simultan terhadap kinerja pegawai. Dalam penelitian (Ernawati *et.al.*, 2021) menjelaskan bahwa secara simultan kontrol diri dan perilaku *cyberloafing* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Untuk itu dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai tersebut harus meningkatkan kontrol diri dalam pencegahan/pengurangan perilaku *cyberloafing*.

Sedangkan pada penelitian ini terdapat pengaruh *cyberloafing* dan *self control* secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Untuk itu dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, mahasiswa

harus meningkatkan kontrol diri dalam pencegahan/ pengurangan perilaku *cyberloafing*. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2)/R square pada penelitian ini yaitu 0,516 yang memiliki pengertian bahwa *cyberloafing* dan *self control* secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel prestasi akademik mahasiswa sebesar 51,6% dan 48,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Cyberloafing* memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini dapat diartikan bahwa *cyberloafing* dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi akademik mahasiswa, dikarenakan semakin tinggi perilaku *cyberloafing* maka semakin rendah prestasi akademik mahasiswa yang didapatkan.
2. *Self control* memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini dapat diartikan bahwa *self control* dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi akademik mahasiswa, dikarenakan mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik dapat mengatur dan mengarahkan perilakunya ke arah yang positif. Maka dari itu, *self control* dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. *Cyberloafing* dan *self control* memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, mahasiswa harus meningkatkan kontrol diri dalam pencegahan/ pengurangan perilaku *cyberloafing*.

5.2 Saran

1. Untuk semua mahasiswa baik mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atau mahasiswa lain harus mampu menghindari perilaku *cyberloafing* saat jam pembelajaran berlangsung dan mahasiswa juga harus memiliki kontrol diri yang baik dikarenakan hal itu dapat

mempengaruhi pada prestasi akademik mahasiswa.

2. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, karena dengan semakin baik prestasi akademik mahasiswa maka akan berpengaruh bagi universitas. Variabel lain yang bisa ditambahkan diantaranya seperti stres belajar, motivasi, bakat, minat, dan lain sebagainya.

DAFTAR USTAKA

- Abdillah Willy dan Hartono Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. ANDI.
- Abduloh et.al. (2022). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Akgün, F. (2019). Investigation of High School Students' Cyberloafing Behaviors in Classes. *TeEğitim VBilim*, 45(201), 79–108.
<https://doi.org/10.15390/eb.2019.8419>
- Alaydrus, R. M. (2017). Membangun Kontrol Diri Remaja Melalui Pendekatan Islam dan Neuroscience. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 15–27. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art2>
- Ali Raza, S., Qamar Yousufi, S., M. Tariq Rafi, S., & Tuba Javaid, S. (2020). Impact of Smartphone Addiction on Students' Academic Achievement in Higher Education Institute of Pakistan. *Journal of Education & Social Sciences*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.20547/jess0812008101>
- Aminudin dan Syuhada. (2019). *Al-Qur'an Hadis*. PT Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Askew, K. L., & Askew, K. (2012). *Digital Commons @ University of South Florida The Relationship Between Cyberloafing and Task Performance and an Examination of the Theory of Planned Behavior as a Model of Cyberloafing by*.
- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulletin*, 80(4), 286–303.
<https://doi.org/10.1037/h0034845>
- Azizah, N., & Subaidi, S. (2022). Urgensi Pengajaran Hadits Mujahadah an-Nafs Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Dalam Perspektif Emile Durkheim. *Preschool*, 3(2), 64–73.
<https://doi.org/10.18860/preschool.v3i2.15707>
- Blanchard dan Henle. (2008). The Relationship Between Cyberloafing and Task Performance and an Examination of General Self Efficacy as a Mediator. *City University Reasearch Journal*, 9(2).

- Blegur Jusuf. (2020). *Soft Skill untuk Prestasi Belajar*. Scopindo Media Pustaka.
- Chrisnatalia, M., Leoniharza, D., & Bera Liwun, S. B. (2023). Self-Control dan Cyberslacking Pada Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2, 128–137. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p128-137>
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Edison Alfha. (2023). *Problem Based Learning Solusi Meningkatkan Prestasi Belajar*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Ernawati, R. D., Rahayu, L. P., & Lisdiana, N. (2021). Pengaruh Kontrol Diri Dan Perilaku Cyberloafing Terhadap Kinerja Pegawai SDN Di Kelurahan Kembanguning, Cepogo, Boyolali Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 194–203.
- Fadjarajani, et. a. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidispline*. Ideas Publishing.
- Ferawati, F., & Nasrul, H. W. (2019). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Smk Negeri 4 Batam. *Jurnal Dimensi*, 7(2), 227–239. <https://doi.org/10.33373/dms.v7i2.1691>
- Ghozali Imam. (2008). *Structural Equation Modeling (SEM) Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan ke 8*. Universitas Diponegoro.
- Ghufron dan Risnawati. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Goldfried dan Merbaum. (1973). *Behavior Change Through Self Control*. APA.
- Gustawo Mesch dan Dodel Matias. (2018). Low Self-Control, Information Disclosure, and the Risk of Online Fraud. *American Behavioral Scientist*.
- Hamonangan, R. H., & Widyarto, S. (2019). *JDPP*. 7(1).
- Hardisman. (2021). *Analisi Partial Least Square Equation Modelling (Padang)*. Bintang Pustaka Madani.
- Hatuwe. (2022). *Variabel Intervening Mengelola Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Tidak Tetap (PTT)*. Rena Cipta Mandiri.
- Heffrizza Ahmad. (2017). Pengaruh motivasi belajar, self control dan critical

- thinking terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Situbondo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 263–274.
- Hermawan Asep. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. PT Grasindo.
- Idris Haerawati. (2022). *Seni Menjadi Mahasiswa Unggul*. ANDI.
- Intani, C. P., & Ifdil, I. (2018). Hubungan kontrol diri dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 65.
<https://doi.org/10.29210/120182191>
- Irham dan Wiyani. (2014). *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Istijanto. (2008). *Riset Sumber Daya Manusia*. Gramedia.
- Jamilah. (2021). *Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa*. CV Bintang Semesta Media.
- Jamun Marryono, Y. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 1–136.
- Kurniawan Heru. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. CV Budi Utama.
- Kusumastuti, et. a. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Budi Utama.
- Lim dan Teo. (2005). Prevalence, perceived seriousness, justification and regulation of cyberloafing in Singapore: An exploratory study. *Information & Management*, 42(8), 1081–1093.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.im.2004.12.002>
- Mahamood, A. F., Bin Abdullah, S., Yaakob, T. K. S. T., & Mokhdzar, Z. A. (2021). Cyberloafing Behavior and Its Effects Towards Academic Achievement Among Students in Higher Education Institution. *Jurnal of Human Development and Communication*, 10(December), 115–133.
<https://www.researchgate.net/publication/357329205>
- Masjkur, M. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah. *At-Tuhfah*, 7(1), 19–36.
<https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v7i1.114>
- Megawati, H., Rustyawati, R., Dyah Suryaratri, R., & Kusumawardhani, S. J. (2023). Analisis Faktor Konfirmatori Terhadap Skala Cyberloafing

- Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 12(1), 35–43. <https://doi.org/10.21009/jppp.121.05>
- Mustikarini, S. A., & Puspasari, D. (2021). the Effect of Learning Motivation, Self-Control and Critical Thinking on Students' Learning Achievement At Office Administration Education Study Program, Universitas Negeri Surabaya. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(5), 1222. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i5.8428>
- Nasir, N., Adetya, S., & Yuliana, Y. V. (2023). Dampak Cyberslacking pada Tingkat Pembelajaran Mahasiswa. *Journal on Education*, 05(02), 4624–4632.
- Nikmah Raudlatun. (2018). *Bimbingan Konseling Berbasis Evaluasi dan Supervisi*. Araska.
- Orta dan Say. (2023). *Cyberloafing behaviors among university students : Their relationships with positive and negatif affect*. National Library of Medicine. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-02374-3>
- Ovan dan Saputra Andika. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Ozler, D. E., & Polat, G. (2012). Cyberloafing phenomenon in organizations: determinants and impacts. *International Journal of EBusiness and EGovernment Studies*, 4(2), 1–15. http://www.sobiad.org/eJOURNALS/journal_IJEBEG/archieves/2012_2/derya_ergun.pdf
- Pardede, S. C., & Hartono, D. (2022). Kontribusi Bermain Game Online Dan Self Control Pada Prestasi Belajar Remaja Komunitas Royal E-Sport Jakarta Timur. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 777. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.14170>
- Patty, S., Wijono, S., & Setiawan, A. (2016). Fakultas Psikologi, Program Studi Magister Sains Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana. *Psikodimensia*, 15(2), 204–235.
- Pranata, T. D. A., & Utami, I. (2021). Studi Eksperimental atas Kontrol Diri dan Gaya Hidup: Dampaknya pada Niat Kecurangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(1), 16. <https://doi.org/10.33603/jka.v5i1.3581>

- Prasad, S., & Chen, D. J. Q. (2010). !Pashad_modelutama_regulasi diri.pdf. *PACIS Proceedings*, 159.
- Pratama, M. Y. A., & Satwika, Y. W. (2022). Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Perilaku Cyberloafing pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(1), 21–33.
- Robbins dan Judge. (2008). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Rosalinda, H., Sijabat, R., Setyorini, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Pgri Semarang, U. (2023). Analisis Pengaruh Role Overload, Role Ambiguity, dan Role Conflict Terhadap Perilaku Cyberloafing. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(3), 192–202.
- Rukajat Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Sayid, Q. (2011). Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan dalam Al-Qur'an dan Hadist. *Humaniora*, 2(9), 1339–1350.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyanto, Achmad., Sani Dan Maharani., V. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. UIN-Maliki Press.
- Syah, M. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Rosdakarya.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Rajawali Press.
- Syahrizal, E. (2022). *Teknologi Pendidikan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Syifa Maulina, Herwanda, M. A. (2020). Pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa preklinik. *Prima Journal of Oral and Dental Sciences*, 3(1), 18–24. <https://doi.org/10.34012/primajods.v3i1.1181>
- Tarik, T., Yunus, D., & Yusuf, K. (2023). Relationships between smartphone addiction, academic performance, life satisfaction, hopelessness and cyberloafing among university undergraduate students. *I-Manager's Journal of Educational Technology*, 19(4), 24. <https://doi.org/10.26634/jet.19.4.19429>
- Taufik. (2019). Intergrasi Nilai Pendidikan Iman Dan Ilmu Pengetahuan Dalam Tafsir Al- Misbah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 317–331.

file:///C:/Users/USER/Downloads/60-118-1-SM.pdf

- Taufiq. (2018). Tafsir Al-Hakam. *Jurnal Ilmiah Syariah*, 17(2), 245–258.
- Temponbuka, K., Sundah, A. J. A., & Nainggolan, D. (2023). Hubungan kontrol diri dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA Kristen 1 Tomohon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 700–706.
- Tobing, S. M. (2019). PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA INFORMASI DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN PANCASILA. *JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), 64–73.
<https://doi.org/10.31932/jpk.v4i1.376>
- Wahyuni, F. (2023). Pengaruh Self Control dan Self Regulated Learning terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu. *Al-Bahtsu*, 7(2).
- Widodo Hendro. (2019). *Pendidikan Holistik*. UAS Press.
- Wu, J., Mei, W., & Ugrin, J. C. (2018). Student Cyberloafing in and out of the Classroom in China and the Relationship with Student Performance. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 21(3), 199–204.
<https://doi.org/10.1089/cyber.2017.0397>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pernyataan Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH CYBERLOAFING DAN SELF CONTROL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Identitas Responden :

Nama :

Angkatan :

Pilihlah salah satu jawaban menurut Anda yang paling sesuai dengan kenyataan yang dialami, dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai. Alternatif jawaban tersebut adalah :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat setuju

Variabel X1 *Cyberloafing*

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya melakukan pengiriman dan menerima pesan melalui elektronik (<i>handphone</i> /tab /laptop) saat pembelajaran berlangsung					
2	Saya memperbarui status jaringan sosial saat pembelajaran berlangsung					

3	Saya membuka situs <i>game, shopping online</i> , dan situs berita saat pembelajaran berlangsung					
4	Saya membuka atau bermain situs judi <i>online</i> saat pembelajaran berlangsung					
5	saya menonton video <i>online</i> serta mengunduh file musik atau film saat pembelajaran berlangsung					
6	Saya mengunjungi situs dewasa, mengelola situs pribadi, dan perilaku ilegal lainnya saat pembelajaran berlangsung					

Variabel X2 *Self Control*

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya mampu mengontrol keinginan diri sendiri					
2	Saya mampu mengubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan					
3	Saya mampu mengendalikan situasi atau keadaan					
4	Saya mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus					
5	Saya mampu menilai suatu keadaan lingkungan dengan baik					
6	Saya mampu mengantisipasi suatu peristiwa yang tidak menyenangkan					
7	Saya mampu mengolah informasi					
8	Saya mampu mengambil keputusan					
9	Saya mampu mengambil tindakan berdasarkan apa yang saya yakini					
10	Saya mampu berkomitmen dan percaya diri					

Variabel Y1 Prestasi Akademik Mahasiswa

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya mampu memahami dan menjelaskan kembali materi pembelajaran					
2	Saya mampu mengaplikasikan penerapan materi pembelajaran					
3	Saya mampu menganalisis dan membuat penjelasan baru					
4	Saya mampu mengingat pengulangan materi pembelajaran					
5	Saya mampu menerima materi pembelajaran					
6	Saya mampu menghargai pendapat teman					
7	Saya mampu mendalami dan menghayati materi pembelajaran					
8	Saya mampu bersaing dalam hal prestasi					
9	Saya memiliki keterampilan mengatur gerakan tubuh dalam diskusi kelompok					
10	Saya memiliki kecakapan ekspresi					

Lampiran 2

Output PLS

SmartPLS 4

SmartPLS Export

Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

Graphical

Graphical output

Final results

Path coefficients

Indirect effects

Total effects

Outer loadings

Matrix

List

Outer weights

Latent variables

Residuals

Quality criteria

R-square

F-square

Construct reliability and validity

Discriminant validity

Collinearity statistics (VIF)

Model fit

Model selection criteria

Outer loadings - Matrix

	X1	X2	Y1
X1.1	0.817		
X1.2	0.812		
X1.3	0.758		
X1.4	0.740		
X1.5	0.763		
X1.6	0.770		
X2.1		0.707	
X2.10		0.745	
X2.2		0.731	
X2.3		0.713	
X2.4		0.719	
X2.5		0.764	
X2.6		0.711	
X2.7		0.740	
X2.8		0.755	
X2.9		0.771	
Y1.1			0.718
Y1.10			0.713
Y1.2			0.717
Y1.3			0.751
Y1.4			0.720
Y1.5			0.704
Y1.6			0.711
Y1.7			0.711
Y1.8			0.706
Y1.9			0.745

SmartPLS 4

SmartPLS Export

Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

Graphical

Graphical output

Final results

Path coefficients

Indirect effects

Total effects

Outer loadings

Matrix

List

Outer weights

Latent variables

Residuals

Quality criteria

R-square

F-square

Construct reliability and validity

Discriminant validity

Collinearity statistics (VIF)

Model fit

Model selection criteria

Outer loadings - Matrix

	X1	X2	Y1
X2.10		0.745	
X2.2		0.731	
X2.3		0.713	
X2.4		0.719	
X2.5		0.764	
X2.6		0.711	
X2.7		0.740	
X2.8		0.745	
X2.9		0.771	
Y1.1			0.718
Y1.10			0.713
Y1.2			0.717
Y1.3			0.751
Y1.4			0.720
Y1.5			0.704
Y1.6			0.711
Y1.7			0.711
Y1.8			0.706
Y1.9			0.745

SmartPLS 4

SmartPLS Export

Edit Save Excel HTML Create data file Compare

PLS-SEM algorithm

Conditions

Correlations

Descriptives

Residuals

Quality criteria

R-square

Overview

R-square - Bar chart

R-square adjusted - Bar

F-square

Construct reliability and validity

Overview

Cronbach's alpha - Bar chart

Composite reliability (Rho_c)

Composite reliability (Rho_a)

Average variance extracted (AVE)

Discriminant validity

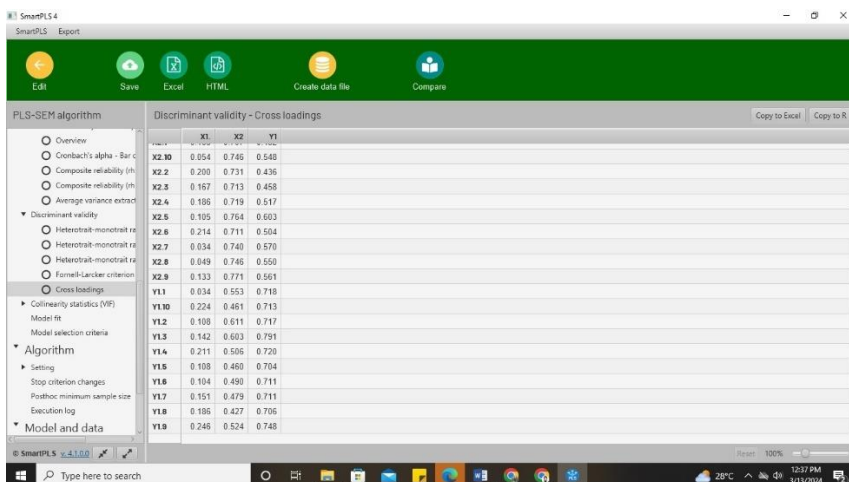
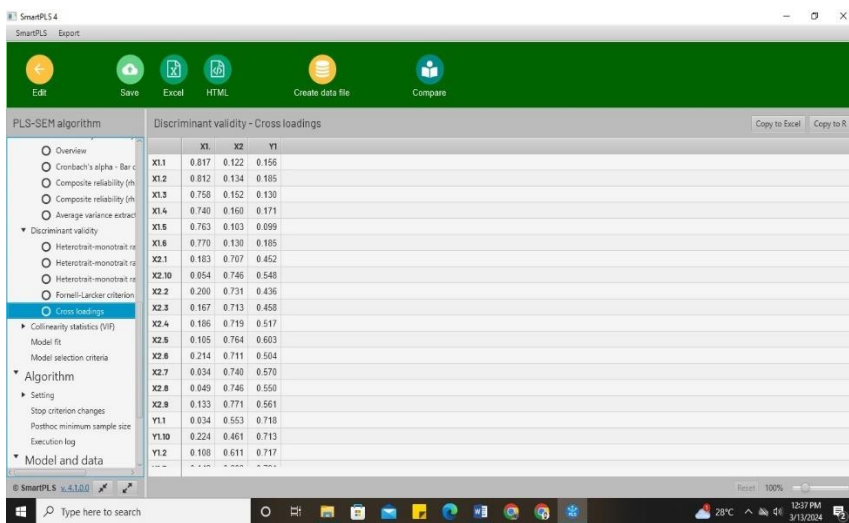
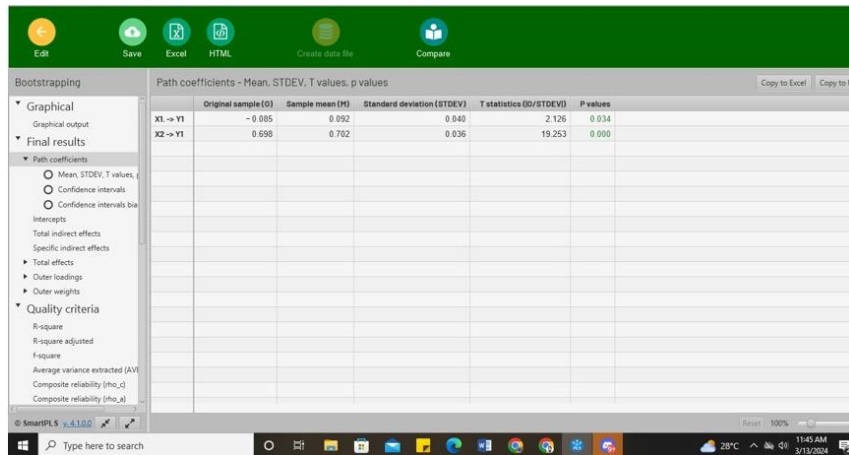
Collinearity statistics (VIF)

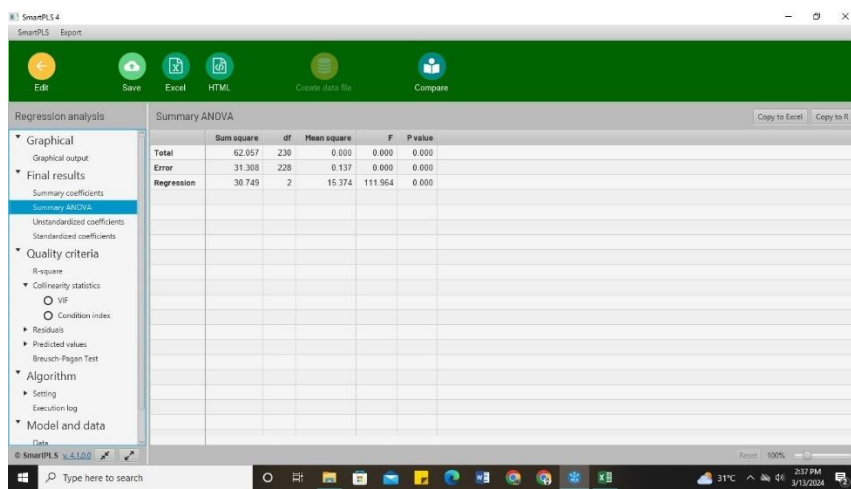
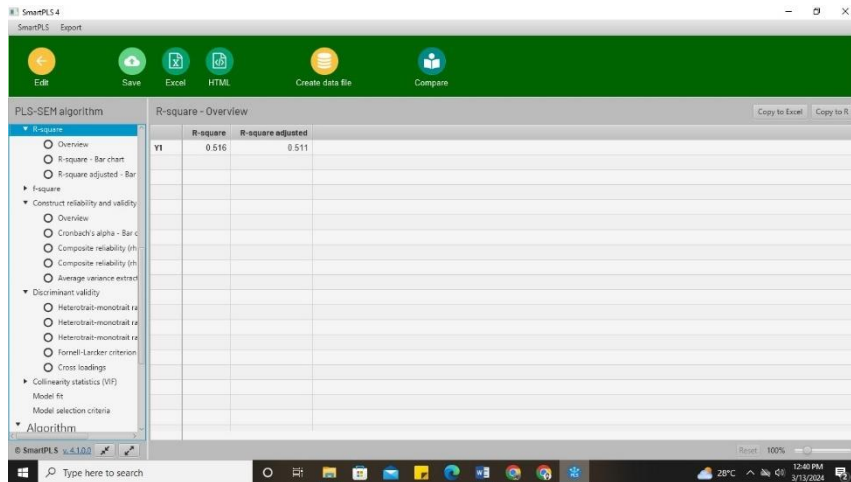
Model fit

Model selection criteria

Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Y1	0.971	0.980	0.961	0.604
X2	0.906	0.909	0.922	0.548
Y1	0.900	0.902	0.917	0.525







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200501110087
Nama : Vensky Carolline
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Dr. H. Fauzan Almanshur, ST., MM
Judul Skripsi : PENGARUH CYBERLOAFING DAN SELF CONTROL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	25 September 2023	Konsultasi Judul	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	29 September 2023	Konsultasi bab 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	5 Oktober 2023	Konsultasi progres bab 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	22 November 2023	Konsultasi bab 2 dan bab 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	27 November 2023	ACC Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	28 November 2023	Seminar Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	5 Desember 2023	Revisi Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	13 Desember 2023	Konsultasi Kuisisioner	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	19 Maret 2024	Konsultasi bab 4 dan bab 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 19 Maret 2024

Dosen Pembimbing



Dr. H. Fauzan Almanshur, ST., MM

Lampiran 4

Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M

NIP 198710022015032004

Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Vensky Carolline

NIM 200501110087

Konsentrasi : Manajemen SDM

Judul Skripsi : **PENGARUH CYBERLOAFING DAN SELF CONTROL TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
13%	13%	6%	5%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 Maret 2024

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M